SITUS www.alsofwah.or.id SEBAGAI MEDIA DAKWAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan DalamMemperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Islam (S.Sos.I)

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K D.2011 012 KPI
No. REG : D-2011/KPI/012
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

Badrul Munir
NIM.B01207051

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2011

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Badrul Munir
NIM	: BO1207051
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Dukuh Kapuran RT 03 RW 01 Desa Kapuran Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konskuensi hokum yang terjadi.

Surabaya, 22 Juni 2011

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
A51A4AAC082578940
TIGA RIBU RUPIAH
3000 DJP

Badrul Munir
BO1207051

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Badrul Munir ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 21 Juni 2011

Pembimbing

Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I., M.A.
NIP. 197805092006041004

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini yang disusun oleh Badrul Munir ini telah dipertahankan
di depan Tim penguji Skripsi.
Surabaya, 12 Juli 2011

Mengesahkan,
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah

Dekan

Dr. H. Aswadi, M. Ag
NIP. 196004121994031001

Ketua

Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I., M.A.
NIP. 197805092006041004

Sekretaris

Abdullah Sattar, M. Fil.I
NIP. 196512171997031002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M. Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji II,

Dra. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M. Ag
NIP. 196912041997032007

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Badrul Munir, NIM.BO1207051, 2011. Situs www.alsofwah.or.id Sebagai Media Dakwah. Skripsi Jurusan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : Situs, Media Dakwah.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana penggunaan situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah oleh yayasan alsofwah? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah oleh yayasan alsofwah.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, serta analisis Deskriptif, Interaktif menggunakan pendekatan studi kasus, menganalisis penggunaan situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah oleh yayasan alsofwah, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan beberapa fakta tantang penggunaan situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah oleh Yayasan Alsofwa yaitu (1)dapat diketahui bahwa situs merupakan salah satu media informasi yang modern, bagian dari alat informasi yang terdapat pada internet yang ada pada komputer sebagai alat penyampai kabar secara cepat yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman *(hyperlink)* (2) kelebihan dari situs sebagai media dakwah adalah mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau, dan pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah (3) dengan menggunakan media situs/ website, merupakan cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah Islamiyah via situs bisa menjangkau segmen yang luas (4) peranan situs sebagai media dakwah adalah sebagai penyebar informasi, peristiwa, kegiatan dan berita yang ada dan yang didapatkan oleh yayasan Alsofwa (5) dengan menggunakan fasilitas website seperti yang telah dilakukan oleh banyak organisasi Islam maupun tokoh-tokoh ulama. Berdakwah dengan menggunakan fasilitas ini dianggap lebih fleksibel dan luas jika dibandingkan dengan dua fasilitas (6) dengan menggunakan situs sebagai media dakwah, seseorang dapat mengakases informasi keislaman kapanpun dan dimanapun berada.

Dari penelitian diatas peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut terkait persepsi masyarakat terhadap dakwah melalui situs www.alsofwah.or.id.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Maksud dan Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 8
F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II LANDASAN TEORI 12
A. Kajian Kepustakaan 12
1. Tinjauan Tentang Internet 12
2. Tinjauan Tentang Website 19
3. Pengertian Dakwah dan Unsur-Unsurnya 25
4. Media Dakwah 35
5. Website Sebagai Media Dakwah 41
B. Kerangka Teoritik 46
C. Penelitian Dahulu Yang Relevan 47

BAB III METODE PENELITIAN 49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 49
B. Subjek Penelitian 51
C. Jenis dan Sumber Data 52
D. Tahap-Tahap Penelitian 54
E. Teknik Pengumpulan Data 55
F. Teknik Analisa Data 57
G. Teknik Keabsahan Data 58

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA 61
A. Setting Penelitian 61
1. Gambaran Umum Yayasan Alsofwa 61
a. Latar Belakang Bedirinya Yayasan Alsofwa 61
b. Azaz, Prinsip Dan Tujuan 62
c. Tujuan 65
B. Penyajian Data 66
1. Perkembangan Situs www.alsofwah.or.id 66
2. Rancangan Umum Sistem 67
3. Kredibilitas Situs www.alsofwah.or.id 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini kita dihadapkan pada suatu era, yang oleh para ahli masa depan dinamai era informasi, sebab pada era ini teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga terjadi ledakan informasi yang tanpa batas. Namun terlepas dari semua itu, informasi merupakan suatu era yang ditandai oleh adanya dominasi teknologi informasi diseluruh bidang kehidupan manusia. Kemajuan teknologi informasi yang semakin mutakhir telah menyebabkan hilangnya batas ruang dan waktu sehingga seakan-akan dunia ini menjadi sempit adanya. Kenichi Ohmae, menyebut bahwa abad 21 sebagai dunia tanpa batas waktu, dimana hal yang terjadi disuatu belahan dunia tidak bisa dilepaskan dari apa yang terjadi dibelahan dunia lain.[1] Di antara berbagai kemajuan tersebut, salah satunya adalah media internet. Keberadaan internet sebagai media informasi dan komunikasi menjadi jalur alternaif, internet memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lainnya.

Menurut Sayling Wen (2001), bahwa sekarang ini yang terpenting dan paling luas adalah internet, yang menghubungkan komputer-komputer pribadi yang paling sederhana hingga komputer-komputer super yang paling canggih, inilah struktur jaringan computer yang saling berhubungan. Layanan yang diberikan oleh internet mencakup *e-mail, Netnews, Telnet, File Transfer Protokol* (FTP) dan *world wide web* (WWW), dimana yang paling banyak

[1] Dimitri Mahayana, *Menjemput Masa Depan; Futuristik Dan Rekayasa Masyarakat Menuju Era Global* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 97-98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan adalah *e-mail* serta *www*. Bagi pengguna teratur, *www* telah hampir menjadi sama dengan internet. Para pengguna dapat memasuki situs yang diinginkannya dan memilih hubungan dengan suatu topik yang spesifik, sehingga dapat mengakses muatannya seketika.[2]

Kehadiran media terutama internet sebagai hasil kamajuan ilmu dan teknologi, telah memberikan pengaruh dalam proses operasional dan jangkauan komunikasi dalam pengaruh sosial yang cukup besar. Internet adalah alat pertukaran informasi yang paling hebat yang pernah ditemukan oleh manusia, kumpulan komputer dari seluruh dunia yang dihubungkan via telepon ini telah tumbuh dengan kecepatan yang sangat menakjubkan, terutama sejak ditemukannya sistem akses yang gampang digunakan, yang disebut dengan *World Wide Web (WWW)* situs ini seperti mempermudah pencarian atau pelacakan informasi, karena gabungan antar muka yang ramah pengguna *(friendly user interface)*, dengan akses kepada sumber informasi yang sangat bermanfaat bagi setiap manusia.

Sejak Marc Anderson mulai mengembangkan *word wide web* yang mampu menggabungkan informasi dan grafik, ternyata hal itu memerlukan waktu 4 tahun untuk mencapai 50 audien diseluruh dunia. Web telah melakukan suatu perubahan budaya yang terkenal dengan *point and click* sehingga mendorong orang untuk menggunakannya tanpa pendidikan dibidang komputer secara khsusus. Dengan *word wide web* jumlah audien dapat dicapai dengan sangat luas, karena secara teoritis siapapun dapat mengakses internet dan

---

[2] Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakses website tersebut, cakupan geografi adalah *borderless* atau lintas negara dan benua, waktu relatif cepat, waktu tayang adalah *timeless* atau tidak terbatas, fleksibilitas isi sangat menakjubkan, bisa diubah oleh kondisi terakhir dengan kualitas dan dapat dipilih sesuai dengan keinginan *user*. Satu hal yang memacu popularitas *web* adalah kemampuannya untuk menampilkan kata-kata, tipografi, dan gambar di layar komputer, gambar dan halaman web berisi teks yang ditata secara manis, pemakai tidak harus mengerti atau paham mengenai teknologi secara dalam untuk menggunakan[3].

Website adalah sekumpulan halaman-halaman situs yang saling berhubungan, berisi teks, gambar, video atau file-file digital lainnya dan biasanya memiliki satu alamat domain atau IP address khusus pada jaringan internet (*internet protocol-based network*). Website ini harus dimuat (*hosting*) pada sebuah web server sehingga bisa diakses melaui jaringan, baik itu jaringan internet ataupun jaringan LAN (*Local area network*) yang lebih private.

Dakwah secara keseluruhan tidak dapat dimengerti apabila tidak dihubungkan dengan dimensi komunikasi. Berpijak dari landasan itu bahwa dakwah adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari ilmu komunikasi. Maka dengan sendirinya lingkup pembahasan dakwah pada dasarnya tidak menyimpang dari inti komunikasi itu sendiri yang berkisar pada masalah faktor yang mendukung keharmonisan itu sendiri, seperti:

---

[3] Laurel Brunner dan Zoran Jevtic, *Internet for Beginner*,(Bandung: Mizan, 1998), hlm 118-119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Komunikator yang berfungsi sebagai da'i
2. Message yang berfungsi sebagai materi dakwah
3. Channel yang berfungsi sebagai media
4. Komunikan yang berfungsi sebagai obyek dakwah
5. Respon atau feedback (efek)

Islam adalah agama dakwah, hal ini di sebabkan karena kebenaran yang terkandung dalam ajaran islam itu sesuai dengan kodratnya harus tersiar atau didakwahkan. Islam tidak mengenal suku, ras, kedudukan sosial dan strata masyarakat feodal. Karena islam adalah *rahmatan lil 'alamin*. Itulah sebabnya islam harus tersiar dan diterima berbagai kelompok manusia.

Islam memandang dan memposisikan media massa sebagai salah satu sarana pemercepat kebangkitan gerakan Islam itu sendiri. Media merupakan ruang luas yang memiliki beragam potensi. Media banyak ditempatkan sebagai alat untuk mencapai aneka macam tujuan orang-orang yang menggunakannya. Di samping sebagai fungsi media sebagai alat kontrol sosial kehidupan bermasyarakat dan bernegara, media juga memiliki aneka fungsi sesuaikan tujuan yang ingin dicapai orang-orang yang terlibat di dalamnya. Misalnya untuk kepentingan bisnis, kepentingan politik, kepentingan ekonomi, kepentingan sosial dan sebagainya. Sementara Islam menempatkan media sebagai kepentingan dakwah dari nilai-nilai Islam itu sendiri. Dengan demikian terbentuklah apa yang disebut dengan media dakwah Islam, dimana media di sini berfungsi semata-mata untuk kepentingan dakwah Islam. Ada banyak macam-macam media dakwah Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sama halnya dengan media pada umumnya, bedanya hanya terletak pada ideologi yang mendasarinya. Ada media dakwah Islam cetak dan ada pula yang bersifat *online*. Media-media tersebut meskipun disampaikan dengan aneka cara yang berbeda, namun pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama yakni untuk kebangkitan dan tersebarnya nilai-nilai Islam[4].

Terbukanya ruang kemajuan dewasa ini membawa angin baru bagi perkembangan umat Islam. Dari penemuan dan perkembangan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media untuk kemajuan dan perkembangan umat secara umum. Sekaligus umat Islam dengan mudah mendapatkan berbagai kajian dan informasi hubungannya dengan keagamaan, jika dibandingkan dengan media yang digunakan para tokoh agama pada abad-abad sebelumnya. Dimengerti pula bahwa paling menonjol dakwah melalui internet adalah jangkauan penyampaian secara singkat, baik itu singkat waktu, dan singkat ruang (dakwah melalui internet menjadikan letak geografis bukanlah berarti halangan). Kegiatan dapat dikoordinasikan bersama yang nantinya akan memberikan hasil yang lebih baik, juga tentunya diharapkan menjadi titik tolak untuk menemukan bentuk ideal suatu sarana dakwah yang lebih tepat untuk dikembangkan dimasa kini. Jadi dalam hal ini keberadaan jaringan internet merupakan media yang sangat tinggi manakala dapat dimanfaatkan dalam kegiatan dakwah dengan strategi manajemen yang lebih mampu berjalan dengan kondisi zaman.

Dari berbagai website di internet yang berisi seputar informasi dunia

---

[4] http://www. AnneAhira.com, *Media Dakwah Islam dan Fungsinya*, Diakses 01 Maret 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam salah satunya adalah www.alsofwah.or.id merupakan situs dakwah dan informasi islam. Situs ini didirikan oleh Yayasan Al-Sofwa, sebuah lembaga yang komitmen terhadap ilmu dan dakwah berdasarkan *aqidah ahlussunnah wal jama'ah* dan manhaj (jalan) para *Salaf Shalih* (pendahulu ummat yang baik), berdiri pada tanggal 1 Jumadats Tsaniyah 1413 H / 25 Nopember 1992 M melalui Akte Notaris Anis Husin Abdat, SH. No. 46/1992 dan tercatat di Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 21/14 Januari 1993.

Keadaan kaum muslimin di Indonesia yang masih banyak terpuruk ke dalam kesyirikan, bid'ah, kurafat dan amalan lain yang menyelisihi ajaran Islam serta terpuruk ke dalam kemiskinan sehingga melatarbelakangi berdirinya Yayasan Al-Sofwah. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, Yayasan Al-Sofwah turut bertanggung jawab untuk membantu mencerdaskan bangsa, memperbaiki aqidah dan akhlak masyarakat serta berusaha mengentaskan mereka dari keterpurukan yang dialami.

Peneliti memilih situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah, karena Situs ini menyajikan halaman web bernuansa Islami. Tampilan situs ini cukup menarik, Fitur -fitur yang disajikan cukup beragam dan mencakup semua aspek kehidupan dalam masyarakat.

Fitur utama yang dapat dimanfaatkan dalam situs ini adalah profil alsofwah, produk alsofwah, artikel atau berita, forum diskusi, jadwal shalat, dan kajian Islami. Fitur - fitur menarik lainnya yang disediakan www.alsofwah.or.id antara lain : konsultasi, bulletin, do'a, fatwa, hadits, khutbah, kisah, mu'jizat, Qur'an, sakinah, tarikh, tokoh, aqidah, fiqih,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sastra, dunia Islam, berita kegiatan, kajian, kaset, kegiatan, materi KIT (Kajian Islam Terbuka), firqah, ekonomi Islam, analisis, senyum dan download. Dalam fitur-fitur tersebut banyak sekali artikel-artikel menarik yang dapat di download (diambil). Sedangkan fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan antara lain: *email, File transfer protocol (download), login, search engine, mailing list.* Pengunjung yang tertarik dengan fitur- fitur yang disajikan oleh alsofwah dapat mengakses nya di www.alsofwah.or.id.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana penggunaan situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah oleh Yayasan Alsofwah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah mendekripsikan penggunaan situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah.

D. Manfaat Penelitian

1. Dari segi teoritis

   - Untuk meningkatkan pengembangkan studi keilmuan khususnya pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, terutama atas penggunaan teknologi internet sebagai media dakwah, lebih khususnya dengan penggunaan website sebagai media dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menyumbangkan bahan kepustakaan dengan harapan dapat menjadi koleksi tulisan ilmiah yang bermanfaat.

2. Dari Segi Praktis

- Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi yang akan menggunakan website sebagai media dakwah.
- Sebagai salah satu panduan praktis bagi mahasiswa maupun instansi umum dalam mengembangkan dakwah dengan jaringan internet khususnya website, sehingga dapat menghasilkan dakwah yang efektif.

E. Definisi Konseptual

1. Penggunaan

Penggunaan adalah proses, cara atau perbuatan untuk menggunakan sesuatu.[5] Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan media yaitu situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah oleh Yayasan Alsofwa.

Menurut teori Mc Luhan, tentang medium, ia berkata bahwa *"The Medium is The Message"*.[6] Maksudnya dapat digambarkan seperti lampu listrik. Lampu listrik sebagai bentuk informasi yang murni, yaitu sebagai sebuah medium tanpa pesan. Ketika lampu listrik dinyalakan dan digunakan untuk suatu kegiatan maka kegiatan tersebut baru dapat berlangsung. Kegiatn inilah yang disebut sebagai content / isi / pesan yang dihasilkan dari sebuah medium. Karena kegiatan ini tidak dapat

[5] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta :Balai Pustaka, 2005), hal. 375.
[6] Mc Luhan, Marshall, *Understanding Media* (Routledge London, 2003), hal. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung apabila tidak ada lampu. Yang artinya, pesan tidak akan ada tanpa srbuah medium. Sehingga Mc Luhan menyebutkan sebagai *"The Medium is The Message"*, yaitu lampu yang mengjasilkan kegiatan tersebut. Dengan demikian hal ini dapat menjelaskan isi (content) daru sebuah medium, yang intinya adalah bahwa mediumlah yang membentuk, mengontrol, dan menjadi tolak ukur kegiatan yang dilakukan manusia.

2. Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman *(hyperlink)*[7]. Website juga merupakan gabungan atau kumpulan halaman dari sebuah situs. Situs berada di *World Wide Web* atau sering disingkat *WWW* itu sendiri adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar dan menyediakan berjuta-juta informasi.

3. Media dakwah

Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya. Media dakwah ini bukan saja berperanan sebagai alat bantu dakwah, namun bila ditinjau dakwah sebagai suatu sistem, yang

---

[7] Hendra W. Saputra, *Pengertian Website dan Unsur-Unsurnya*.di akses dari http://www.balebengong.net/2011/01/19/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana sistem ini terdiri dari beberapa komponen (unsur) yang komponen satu dengan lainnya saling terkait, bantu membantu dalam mencapai tujuan.[8] Media dakwah tidak jauh beda dengan media komunikasi. Sasaran dakwah yang dituju dengan menggunakan media dakwah atau media komunikasi bisa seorang saja, sekelompok orang atau khalayak ramai. Berdasarkan banyaknya sasaran komunikasi atau banyaknya sasaran dakwah maka dalam proses dakwah atau komunikasi digunakan media baik media massa atau media non massa.[9]

4. www.alsofwah.or.id

Website www.alsofwah.or.id yang dimaksud adalah website yang akan diteliti dan kajian penelitiannya hanya pada website ini.

www.alsofwah.or.id adalah website yang didirikan oleh yayasan Al-Sofwah, sebuah lembaga yang komitmen terhadap ilmu dan dakwah yang berdasarkan pada aqidah *ahlussunah wal jama'ah dan manhaj* (jalan) para *Salaf Shalih* (pendahulu ummat yang baik).[10]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi ini, maka penulis akan membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan gambaran umum pembahasan skripsi yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan

---

[8] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983), hal 163-164.
[9] Onong Uchyana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1986), hlm 12.
[10] www.alsofwah.or.id/tentang kami, Diakses 28 Februari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kerangka Teori

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang berisi tinjauan tentang internet, tinjauan tentang website, pengertian dakwah dan unsur-unsurnya, Media dakwah, website sebagai media dakwah. Kajian Teoritik, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, Subyek dan obyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap – tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV : Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam bab ini menjelaskan profil subjek penelitian, Deskripsi data mengenai penggunaan situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah oleh Yayasan Alsofwa, juga hasil dari analisa data data.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata-kata penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Kepustakaan

1. Tinjauan Tentang Internet

a. Pengertian Internet

Internet *(Inter-Network)* adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang terbesar diseluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (*Email, Chat*), diskusi (*Usenet News, email, milis*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*Word Wide Web, Gopher*), *remote log in* dan lalu lintas file (*Telnet, FTP*), dan aneka layanan lainnya.[1]

Internet adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan saling hubungan antara jaringan-jaringan komputer yang sedemikian rupa, sehingga memungkinkan komputer-komputer itu berkomunikasi satu sama lain.[2] Jaringan yang membentuk internet bekerja berdasarkan suatu set protokol standar yang digunakan untuk menghubungkan jaringan komputer dan mengamati lalu lintas dalam jaringan. Protokol ini mengatur format data yang diijinkan, penanganan

---

[1] Ghaifhan Ramadhani, *Modul Pengenalan Internet* (http: dhani.singcat.com, 2003), hal. 2
[2] Randy Reddick dan Elliot King, *Internet Untuk Waratawan, Internet Untuk Semua Orang* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1996), hal. 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesalahan (*eror handling*), lalu lintas pesan, dan standar komunikasi lainnya. Protokol standar pada internet dikenal dengan sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). Protokol ini memiliki kemampuan untuk bekerja diatas segala jenis komputer, tanpa terpengaruh oleh perbedaan perangkat keras mapun sistem operasi yang digunakan.

Sebuah sistem komputer yang terhubung secara langsung ke jaringan memiliki nama domain dan alamat IP (*Internet Protokol*) dalam bentuk numerik dengan format tertentu sebagai pengenal. Internet juga memiliki gateway ke jaringan dan layanan yang berbasis protokol lainnya.

Internet memberikan perangkat praktis untuk menjadi penerbit tingkat dunia, yang dengan sendirinya merupakan sebuah perkembangan revolusioner. Ia juga memberikan kekuatan, informasi yang sebelumnya tidak tersedia dan melakukan kontrol terhadap pesan-pesan yang terekspos padanya.[3]

Menurut La Quey, nilai yang ditawarkan internet dapat dikiaskan sebagai sistem jalan raya yang berkecepatan tinggi yang memperpendek waktu perjalanan, atau dapat diibaratkan sebuah perustakaan yang dapat dikunjungi setiap saat, dengan kelengkapan buku, sumber informasi atau kemungkinan penelusuran informasi yang tak terbatas. Atau sebagai sebuah jamuan pesta semalam suntuk

[3] Werner J. Severin, James W. Tankard Jr, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 444

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan penerimaan tamu ramah yang siap menyambut setiap saat, itulah keberadaan internet saat ini.[4]

b. Sejarah Internet

Cikal bakal jaringan internet yang kita kenal saat ini pertama kali dikembangkan tahun 1969, yaitu dengan lahirnya APARNET, suatu proyek eksperimen dari Kementrian Pertahanan Amerika Serikat bernama DARPA (*Departement of Defence Advanced Research Projects Agency*). Misi awalnya sederhana, yaitu mencoba menggali teknologi jaringan yang dapa menghubungkan para peneliti dengan berbagai berbagai sumber daya jauh seperti sistem komputer dan pangkalan data yang besar. Keberhasilan APARNET membantu membudidayakan sejumlah jaringan lainnya, yang kemudian menjadi saling berhubungan. Dua puluh lima tahun kemudian, sistem ini berevolusi menjadi suatu "organisme" yang semakin luas perkembangannya yang mencakup puluhan juta orang dan ribuan jaringan. Internet adalah semacam jagad raya yang terus menerus berkembang, melalui geografi, "cuuca", dan budaya sendiri. Dalam bola dunia *cyber* ini, berbagai orang di penjuru dunia berkomunikasi melalui zona waktu yang berbeda tanpa saling bertatap muka, dan informasinya tersedia selama 24 jam sehari dari ribuan tempat. Internet dihuni oleh jutaan orang "nonteknik" yang

[4] Tracy La Query, *Sahabat Internet, Terj. Hans J.Waspakrik* (Bandung: Penerbit ITB, 1997), hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakannya setiap hari untuk berkomunikasi dan mencari informasi.[5]

Pada awalnya, internet hanya menawarkan layanan berbasis teks, meliputi *remote access, email/messeging*, maupun diskusi melalui *newsgroup* (*usenet*). Layanan berbasis grafis seperti *Word Wide Web* (WWW) saat itu masih belum ada, yang ada hanyalah layanan yang disebut *Gopher* yang dalam beberapa hal mirip seperti web yang kita kenal saat ini, kecuali sistem kerjanya yang masih berbasis teks. Kemajuan berarti dicapai pada tahun 1990 ketika *Word Wide Web* mulai dikembangkan oleh CERN (Laboratorium Fisika Partikel di Swiss) berdasarkan proposal yang dibuat oleh Tim Berners-Lee. Namun demikian, WWW browser yang pertama baru lahir dua tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1992 dengan nama Viola. Viola diluncurkan oleh Pei Wei dan didistribusikan bersama CERN WWW. Tentu saja web browser yang pertama ini masih sangat sederhana, tidak secanggih browser modern yang kita gunakan saat ini.

Terobosan lainnya terjadi pada 1993 ketika InterNIC didirikan untuk menjalankan layanan pendaftaran domain. Bersamaan dengan itu, gedung putih (*white house*) mulai online di internet dan pemerintah Amerika Serikat meloloskan National information Infrastructure Act. Pengguna internet secara komersial dimulai pada

[5] Tracy La Query, *Sahabat Internet, Terj. Hans J.Waspakrik*, hal. 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1994 dipelopori oleh Pizza Hut, dan internet Banking pertama kali diaplikasikan oleh First Virtual. Setahun kemudian, *Compuserve, America Online,* dan *Prodigy* mulai memberikan layanan akses ke internet bagi masyarakat umum.

Sementara itu, di Indonesia baru bisa menikmati layanan Internet komersial pada sekitar tahun 1994. Sebelumnya, beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Indonesia telah terlebih dahulu tersambung dengan jaringan internet melalui gateway yang menghubungkan universitas dengan network di luar negeri.[6]

c. Fasilitas yang ada di Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer, namun diperlukan beragam program-program aplikasi agar penggunaan internet dapat tepat guna. Tersedia banyak tipe program-program aplikasi yang kian hari kian banyak dan variatif jumlahnya.

Beberapa aplikasi dan fasilitas yang umum dilaksanakan melalui internet :

1. *Web Browser. Web browser* adalah program aplikasi yang digunakan untuk menampilkan halaman *word wide web* (WWW), WWW adalah sumber informasi dalam internet yang dapat menampilkan kombinasi teks, grafis dan multimedia.[7] Pemakai internet cukup mengetikkan alamat website yang dituju pada kotak alamat (*address*), maka program komputer akan mengakses segera

[6] Ghaifhan Ramadhani, *Modul Pengenalan Internet* (http: dhani.singcat.com. 2003), hal. 3-4
[7] Bagus Pratama, *Internet Untuk Orang Awam* (Palembang : Maxikom, 2006), hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimanapun alat tersebut. Website tersebut telah menyediakan berbagai informasi yang diinginkan oleh pengakses. Beberapa web internet juga menyediakan situs pencari (*search engine*) untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh pemakai internet.

2. *E-mail. Elektronik mail* atau surat elektronik adalah surat yang diketikkan di layar komputer kemudian dikirim melalui jaringan internet ke satu atau beberapa alamat. *E-mail* ini kemudian akan tersimpan pada mail box dari alamat yang dituju hingga dibuka oleh pemilik alamat *e-mail* yang dikirim. Beberapa website di internet menyediakan fasilitas *e-mail* gratis bagi pemakai internet. Setiap pemakai dapat mendaftar dengan mengisi data pada web tersebut, mengisikan nama pemakai sebagai alamat *e-mail* serta mengisi password yang diinginkan. Setiap pemakai akan mendapatkan ruang bebas sendiri bagi mail-box-nya, dari 2MB sampai 5MB. Setelah terdaftar maka pemakai dapat mengirimkan *e-mail* atau menerima *e-mail* dari orang lain dengan memakai alamat *e-mailnya*. Ruang bebas ini akan tetap ada pada web tempat pemakai mendaftar menjadi pemakai dan akan menyimpan setiap *e-mail* yang masuk maupun keluar.

3. *File Transfer Protokol* (FTP) atau protokol pemindahan file. Protocol ini juga berfungsi untuk memindahan atau mengambil file, menukar file, mengirimkan (*upload*) dan mengambil (*download*) file dari satu host ke host local. Terjadi perpindahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

file, perpindahan antarhost.[8] FTP umumnya dimanfaatkan sebagai sarana pendukung untuk kepentingan pertukaran maupun penyerbarluasan sebuah file melalui jaringan internet. FTP juga dimanfaatkan untuk melakukan prose upload suatu halaman web ke webserver agar dapat diakses oleh pengguna internet lainnya.

4. *Gopher*. *Gopher* adalah program pertama yang menggabungkan proses mencari dan mengambil informasi di internet. Seperti berbagai aplikasi lainnya, *gopher* terdiri atas server dan perangkat lunak *client*. Server *gopher* yang telah tersambung satu sama lain berjumlah lebih dari 2000. Bila seseorang menemukan informasi yang diinginkan, perangkat lunak *client gopher* akan mengambilnya melalui perintah berbasis menu.[9]
5. *Chatting*. Chatting adalah percakapan dalam bentuk tulisan yang diselenggarakan melalui jaringan internet. Pelaksanaanya tidak berbeda dengan percakapan telepon yang dapat dilaksanakan dengan siapapun dan dimanapun dalam jangkauan jaringan telepon baik melalui saluran maupun dengan transmisi. Perbedaanya terletak pada bentuknya yang berupa komunikasi tulisan. Terdapat beberapa website yang juga menyediakan fasilitas chating bagi usernya dan ada pula web yang khusus untuk chating. User hanya perlu memonitor nama-nama user yang sedang on line dalam chating, selanjutnya menawarkan diri

[8] Khoe You Tung, *Teknologi Jaringan Internet* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2001), hal. 53
[9] Randy Reddick dan Elliot King, *Internet Untuk Waratawan, Internet Untuk Semua Orang* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1996), hal. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk untuk bergabung dalam chating. User dapat pula terlebih dahulu mengadakan perjanjian untuk chating dengan user lain.

2. Tinjauan Tentang Website

a. Pengertian Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk sutu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Yang dimaksud bersifat statis yaitu apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Sedangkan yang bersifat dinamis, apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Website dapat juga diartikan sebagai kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah webpage adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML *(Hyper Text Markup Language)*, yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser . Semua publikasi dari website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang sangat besar. Halaman-halaman dari website akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut Home page. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan.[10]

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

b. Sejarah Singkat Web

Sejarah Web dimulai pada ahun 1980, ketika seorang Inggris bernama Tim Berners-Lee bekerja di *European Laboratory for Particle Physics* atau lebih dikenal dengan nama CERN, di kota Geneva dekat perbatasan Perancis dan Swiss. CERN merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh 18 negara di Eropa. Dibulan Maret 1989, Tim Berners dan peneliti lainnya dari CERN mengusulkan suatu protokol sistem distribusi informasi di Internet yang memungkinkan para anggotanya yang tersebar di seluruh dunia saling membagi informasi dan bahkan untuk menampilkan informasi tersebut dalam bentuk grafik.

Web Browser pertama dibuat dengan berbasiskan pada teks. Untuk menyatakan suatu link, dibuat sebarisan nomor yang mirip dengan suatu menu. Pemakai mengetikkan suatu nomor untuk melakukan navigasi di dalam Web. Kebanyakan software tersebut dibuat untuk komputer-komputer yang menggunakan Sistem Operasi UNIX, dan belum banyak yang bisa dilakukan oleh pemakai komputer

[10] http://id.wikipedia .org, *Website*, diakses 15 Maret 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat itu yang telah menggunakan Windows. Tetapi semua ini berubah setelah munculnya browser Mosaic dari NCSA *(National Center for Supercomputing Applications)*.

Di bulan Mei 1993, Marc Andreesen dan beberapa murid dari NCSA membuat Web browser untuk sistem X-Windows yang berbasiskan grafik dan yang mudah untuk digunakan. Dalam beberapa bulan saja, Mosaic telah menarik perhatian baik dari pemakai lama maupun pemakai baru di Internet. Kemudian NCSA mengembangkan versi-versi Mosaic lainnya untuk komputer berbasis UNIX, NeXT, Windows dan Macintosh.

Di bulan Mei 1993, Marc Andreesen dan beberapa murid dari NCSA membuat Web browser untuk sistem X-Windows yang berbasiskan grafik dan yang mudah untuk digunakan. Dalam beberapa bulan saja, Mosaic telah menarik perhatian baik dari pemakai lama maupun pemakai baru di Internet. Kemudian NCSA mengembangkan versi-versi Mosaic lainnya untuk komputer berbasis UNIX, NeXT, Windows dan Macintosh.

Pada tahun 1994, Marc Andreesen meninggalkan NCSA, dan kemudian bersama Jim Clark, salah satu pendiri dari Silicon Graphics, membuat *Netscape* versi pertama. Kehadiran Netscape ini menggantikan kepopuleran Mosaic sebagai Web browser dan bahkan sampai saat ini *Netscape* merupakan browser yang banyak digunakan setelah *Internet Explorer* dari *Microsoft*. Pada tahun yang sama CERN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan MIT mendirikan suatu konsorsium yang dinamakan *World WIde Web Consortium* (W3C) yang bertugas untuk membangun standar bagi teknologi Web.

Pada awal perkembangannya, sewaktu browser masih berbasiskan teks hanya terdapat sekitar 50 website. Di akhir tahun 1995 jumlah ini telah berkembang mencapai sekitar 300.000 web site. Dan diperkirakan sekarang ini jumalh pemakai Web telah mencapat sekitar 30-an juta pemakai diseluruh dunia.[11]

c. Unsur-unsur dalam Website atau Situs

Untuk menyediakan sebuah website, maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, adalah sebagai berikut:

1) Nama Domain (*Domain name/URL – Uniform Resource Locator*)

Pengertian Nama Domain atau biasa disebut dengan Domain Name atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Nama domain diperjual belikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Nama domain sendiri mempunyai identifikasi ekstensi atau akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut. Nama domain ber-ekstensi internasional seperti *com, net, org, info, biz, name, ws*. Sedangkan domain ber-ekstensi lokasi Negara Indonesia seperti *co.id* (untuk nama domain

[11] http://www.kamusilmiah .com, *Sejarah Word Wide Web*, Diakses 02 April 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

website perusahaan), *ac.id* (nama domain website pendidikan), *go.id* (nama domain website instansi pemerintah), *or.id* (nama domain website organisasi).

2) Rumah tempat website *(Web hosting)*

Web Hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya *web hosting* yang disewa/dipunyai. Semakin besar *web hosting* semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website. *Web Hosting* juga diperoleh dengan menyewa. Besarnya hosting ditentukan ruangan harddisk dengan ukuran MB *(Mega Byte)* atau GB *(Giga Byte)*. Lama penyewaan *web hosting* rata-rata dihitung per tahun. Penyewaan hosting dilakukan dari perusahaan-perusahaan penyewa *web hosting* yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun luar negeri.

3) Bahasa Program *(Scripts Program)*

Bahasa Program *(Scripts Program)* adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam website pada saat diakses. Jenis bahasa pemograman sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah website. Semakin banyak ragam bahasa pemograman yang digunakan maka akan terlihat website semakin dinamis, interaktif , dan terlihat bagus. Beragam bahasa pemograman saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas website. Jenis bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemograman yang banyak dipakai para desainer website antara lain *HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java applets*. Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah HTML sedangkan PHP, ASP, JSP dan lainnya merupakan bahasa pendukung yang bertindak sebagai pengatur dinamis dan interaktifnya situs. Bahasa pemograman ASP, PHP, JSP atau lainnya bisa dibuat sendiri. Bahasa pemograman ini biasanya digunakan untuk membangun portal berita, artikel, forum diskusi, buku tamu, anggota organisasi, *email*, *mailing list*, dan lain sebagainya yang memerlukan update setiap saat.

4) Desain Website

Desain website menentukan kualitas dan keindahan sebuah website. Desain sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah website. Untuk membuat website biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa website designer. Saat ini sangat banyak jasa web designer, terutama di kota-kota besar. Perlu diketahui bahwa kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas designer. Semakin banyak penguasaan web designer tentang bahasa pemograman atau software pendukung pembuatan situs maka akan dihasilkan situs yang semakin berkualitas, demikian pula sebaliknya. Jasa web designer ini yang umumnya memerlukan biaya yang tertinggi dari seluruh biaya pembangunan situs dan semuanya itu tergantung kualitas designer.

5) Publikasi Website

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberadaan situs tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi. Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamlet-pamlet, selebaran, baliho dan lain sebagainya tapi cara ini bisa dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui search engine seperti *Yahoo, Google, Search Indonesia.*[12]

3. Pengertian Dakwah dan Unsur-unsurnya

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a, yad'u, da'wan, du'a,* yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Arti dari kata dakwah yang dimaksudkan adalah "seruan" dan "ajakan". Kalau kata dakwah diberi arti "seruan", maka yang dimaksudkan adalah seruan kepada islam atau seruan islam. Demikian juga halnya kalau diberi arti "ajakan", maka yang dimaksud adalah ajakan kepada islam atau ajakan islam. Kata dakwah dapat didefinisikan bahwa dakwah islam adalah sebagai kegiatan mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain berdasarkan *bashirah*

[12] Hendra W. Saputra, *Pengertian Website dan Unsur-Unsurnya,*di akses dari http://www.balebengong.net/2011/01/19/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk meniti jalan Allah dan *istiqomah* dijalan-Nya serta berjuang bersama meniggikan agama Allah.[13]

Secara terminologi, pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Sementara itu, para ulama memberikan beberapa definisi yang bervariasi, antara lain:

Dakwah menurut Jamaludin Kaffie "dalam pengertian yang luas adalah sesuatu sistem kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat Islam sebagai aktualisasi imaniah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa yang disampaikan dengan ikhlas dengan metode, sistem dan teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan fitrah seseorang, keluarga, kelompok, massa dan masyarakat manusia, supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[14]

Menurut H. Mohammad Ali Aziz,"memberikan definisi Dakwah adalah segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam semua lapangan kehidupan.[15]

Menurut M. Arifin "dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha

[13] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006), hal. 17-18
[14] Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya : Indah, 1993), h. 29
[15] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2004), hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message (pesan) yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur -unsur paksaan.[16]

Walaupun beberapa ta'rif dakwah para ulama berbeda-beda redaksinya, akan tetapi setiap definisi dakwah memiliki tiga unsur pengertian pokok, yaitu:

- Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain.
- Penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa amar makruf (ajaran kepada kebaikan) nahi munkar (mencegah kemunkaran).

Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentukya suatu individu dan masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.[17]

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *maddah* (materi dakwah), *thariqoh* (metode), *atsar* (efek dakwah).[18]

a. Subjek dakwah (*Da'i*), yaitu orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi atau lembaga.

---

[16] M. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 6
[17] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal. 10
[18] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hal. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Objek dakwah (*Mad'u*), yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun yang tidak, atau manusia secara keseluruhan.

Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
2. Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
3. Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahas secara mendalam.

c. Materi dakwah (*Maddah*), yaitu isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u, yang berisi tentang Ajaran agama islam. Ajaran agama islam yang wajib disampaikan pada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya, diharapkan agar ajaran agama islam benar-benar dapat diketahui, dipahami, ditaati, dan diamalkan, sehingga mereka hidup dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama islam. Ajaran-ajaran agama islam ada 3 yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Aqidah

Aqidah atau keyakinan adalah suatu nilai yang paling asasi dan prinsipil bagi manusia, sama halnya dengan nilai dirinya sendiri, bahkan melebihinya. Hal itu terbukti bahwa orang rela mati untuk mempertahankan keyakinannya.[19]

Manusia tidak dapat melepaskan dirinya dari kepercayaan dan keyakinan tanpa adanya kepercayaan dan keyakinan, mustahil manusia bisa hidup. Orang tidak akan berani makan dan minum sebelum lebih dahulu yakin dan percaya bahwa makanan dan minuman itu tidak membahayakan dirinya.[20]

Diantara segala macam kepercayaan dan keyakinan, kepercayaan terhadap zat ghaib yang maha kuasa menempati posisi yang paling dalam dari lubuk hati manusia. Memang, pada hakikatnya secara naluri (fitrah) manusia meyakini wujud Tuhan sebagai zat mutlak dan causa makhluk (penyebab pertama).

Manusia adalah makhluk bertuhan, dalam hal ini semua manusia sama, apakah ia primitive atau modern, tidak ada bedanya, tetap bertuhan meskipun dalam bahasa istilah masing-masing. Firman Allah dalam surat Ar-Rum: 30

فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِى فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَا

[19] Tgk, Z. A. Shihab, *Aqidah Ahlus-Sunnah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 1
[20] Tgk, Z. A. Shihab, *Aqidah Ahlus-Sunnah*, hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :.....*(tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu*.... (QS. Ar-rum :30)

Jadi kepercayaan dan keyakinan yang tumbuh dalam lubuk hati yang paling dalam.

Hal itu terlihat dengan jelas dari sejarah peradaban manusia dalam konteks keagamaan, manusia sejak masa dahulu kala telah mencari dan mengambil Tuhan untuk dirinya berupa arwah nenek moyang maupun benda - benda yang dianggap sakti dan sakral.[21]

Aqidah dalam Islam adalah bersifat I'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungan nya dengan rukun iman. Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah saw. Dalam sabda Nabi:

الايمان ان تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الاخروتؤمن بالقدرخيره وشره.

رواه مسلم

"iman adalah engkau percaya kepada Allah , malaikat- malaikat-Nya , kitab -kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk ". (HR. Imam Muslim)

Di bidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik, (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.[22]

---

[21] Tgk, Z. A. Shihab, *Aqidah Ahlus-Sunnah*, hal. 2
[22] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hal. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aqidah yang dijadikan materi dakwah itu dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Iman kepada Allah
2. Iman kepada malaikat-Nya
3. Iman kepada kitab-kitabNya
4. Iman kepada rasul-rasulNya
5. Iman kepada hari akhir
6. Iman kepada qadha dan qadar.[23]

2) Syari'ah

Syari'ah secara harfiah adalah jalan, yakni jalan yang lurus yang harus diikuti oleh setiap muslim. Syari'ah merupakan jalan hidup muslim, syari'ah memuat ketetapan- ketetapan Allah dan ketentuan rasulnya, baik berupa larangan maupun berupa suruhan, ia meliputi seluruh aspek hidup manusia.[24]

Syar i'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Hal ini dijelaskan dalam sabda Nabi saw yang Artinya:

> *"Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah Swt. Dan janganlah engkau mempersekutukan nya dengan sesuatu pun, mengerjakan sembahyang, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji di Makkah (baitullah).*[25]

---

[23] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal 94
[24] Daud Ali, *Hukum Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 1993), hal. 42
[25] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. hal. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syari'ah yang dijadikan materi dakwah itu dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Ibadah (dalam arti khas)
   - Thoharah
   - Shalat
   - Zakat
   - Puasa
   - Haji
2) Muamalah (dalam arti luas) meliputi:
   a) Al-Qur'an khas (hukum perdata)
      - Muamalah (Hukum niaga)
      - Munakahat (Hukum nikah)
      - Waratjah (Hukum waris)
      - Dan lain sebagainya.
   b) Al-Qanunul 'am (hukum publik)
      - Hinayah (Hukum pidana)
      - Khila fah (Hukum negara)
      - Jihad (Hukum perang dan damai).[26]
3) Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, akhlak yang merupakan bentuk jamak dari kata khuluk yang artinya budi pekerti, peringai, tingkah laku, atau tabiat. Sedangkan

[26] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara termonologis, akhlak adalah sifat yang berkenan dalam jiwa yang dengannya lahirlah perbuatan- perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.[27]

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman, sebab Rasulullah saw. Sendiri pernah bersabda yang artinya: "aku (Muhammad) diutus Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak".[28]

Akhlak yang dijadikan materi dakwah itu dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Khaliq

2) Akhlak terhadap makhluk, yang meliputi:

- Akhlak terhadap manusia
- Diri sendiri
- Tetangga
- Masyarakat lainnya.
- Akhlak terhadap bukan manusia

[27] Asy'ari, Ahm, dkk, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2004), hal. 108

[28] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hal. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Flora
- Fauna.[29]

d. Metode dakwah (*Thariqoh*) yaitu cara yang dipakai oleh juru dakwah untuk menyampaikan pesan atau materi dakwah islam. Dalam menyampikan suatu pesan dakwah, metode sangatlah penting peranannya, suatu pesan walaupun baik tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Dalam ilmu komunikasi ada jargon *"The Methode is Massege"* maka dari itu kejelian juru dakwah dalam memilih dan memakai metode sangatlah mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dakwah.[30]

e. Efek dakwah (*Atsar*) atau yang sering disebut *feed back* (umpan balik), atsar harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif artinya tidak secara parsial atau tengah-tengah. Seluruh komponen sistem (unsur-unsur) dakwah harus dievaluasi secara komprehensif, sebaliknya evaluasi itu dilakukan oleh beberapa da'i, para tokoh masyarakat, dan para ahli. Jika proses evaluasi itu telah menghasilkan beberapa konklusi dan keputusan, maka segera diikuti dengan tindakan korektif (*Corrective Action*). Kalau yang demikian dapat terlaksana dengan baik maka terciptalah suatu mekanisme perjuangan dalam bidang dakwah.

---

[29] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal. 95
[30] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal. 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Media Dakwah

Untuk merealisasikan proses komunikasi membutuhkan media atau alat komunikasi dan sebelum menguraikan macam-macam dari media komunikasi tersebut, kita harus mengetahui terlebih dahulu makna dari media itu sendiri.

Media atau medium berasal dari bahasa latin, berarti saluran atau alat menyalurkan. Dalam pengertian jamak dipakai istilah media sedang dalam pengertian tunggal dipakai istilah medium. Medium pada prinsipnya ialah segala sesuatu yang merupakan alat dengan mana orang menyatakan isi jiwa atau kesadarannya, atau dengan kata lain medium adalah alat untuk menyampaikan isi jiwa manusia (pesan).[31]

Menurut Astrit Susanto dalam ilmu komunikasi Media adalah saluran yang digunakan dalam pengoperan proses lambang-lambang".[32] Dari pengertian tersebut dapatlah dipahami bahwa media komunikasi merupakan elemen yang sangat penting dalam poses komunikasi yang menjadi saluran *(channel)* antara subjek dan obyek komunikasi, oleh karena itu media komunikasi tak dapat dipisahkan dari unsur komunikasi yang lain karena dapat menentukan keberhasilan yang sukses.

Sedangkan istilah media dari kata asalnya latin *"Median"* berarti alat perantara, sedangkan media jamak dan median.[33]

Pengertian semantik dari media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk mencapai tujuan. Dengan demikian

---

[31] Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armico, 1984), hal. 4
[32] Astrid S. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1988), hal. 31
[33] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hal. 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media komunikasi adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan komunikasi yang telah ditentukan, media komunikasi ini dapat berupa barang (Materiil), Orang, Tempat, kondisi tertentu dan sebagainya. Adapun yang dapat dijadikan seba gai media komunikasi sangat banyak.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat atau sarana dan wahana sosialisasi yang digunakan untuk penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Karena media merupakan alat yang paling dominan dalam berkomunikasi, akan tetapi komunikasi bermedia pada umumnya banyak digunakan untuk komunikasi informatif karena tidak begitu ampuh untuk mengubah tingkah laku.

Berpijak dari uraian diatas bahwa antara media, metode, tehnik berkomunikasi ada kesamaan. Sehingga antara ketiganya tidak dapat dipisahkan. Dari istilah-istilah tersebut terdapat pengertian yang berbeda-beda. Media merupakan saluran yang dipergunakan dalam proses atau pengoperasian materi, metode merupakan rencana yang tersusun dan teratur yang berhubungan dengan cara penyajian dan teknik merupakan operasional dari metode tersebut dengan menggunakan alat atau saran komunikasi.

Selain media komunikasi itu penting dalam penyampaian pesan. Komunikasi subjek tidak kalah pentingnya, sebab pelaksanaan proses suatu komunikasi tidak akan berjalan lancar tanpa adanya subjek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi tersebut. Demikian juga subjek komunikasi juga mempunyai peranan yang besar dalam menentukan kebutuhan suatu mist komunikasi.

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa teknologi media merupakan salah satu unsur paling penting dalam rangka berintregrasi sesama manusia. Istilah media biasanya dipahami sebagai alat penyampai informasi. Oleh karena itu, kelangsungan dan kelancaran komunikasi antar manusia sangat ditentukan oleh media yang digunakan.

Dakwah sebagai komunikasi yang khas juga menggunakan media sebagai unsur yang sangat penting dalam rangka menyampaikan pesan. Sejarah awal penyebaran agama Islam telah membuktikan bahwa media menjadi salah satu di antara sekian faktor keberhasilan dakwah. Dalam jangkauan luas, misalnya Nabi Muhammad sering menggunakan surat sebagai media untuk mengajak para penguasa di sekitar Jazilah Arab. Sedangkan mad'u yang menetap di Madinah dan sekitarnya, Nabi sering menggunakan pertemuan dalam bentuk halaqah dan kunjungan. Selain itu, beberapa abad setelah Nabi Muhammad wafat, keberhasilan dakwah walisongo dalam mengIslamkan pulau Jawa juga karena menggunakan media yang tepat. Sumber sejarah dakwah Walisongo diantaranya Sunan Kalijaga, Sunan Giri dan Sunan Bonang,[34] mereka menggunakan beberapa media yang sudah diIslamisasikan bentuk dan isinya, seperti wayang kulit, seni suara, dan seni ukir.[35]

---

[34] Andi Dermawan, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: LESFI, 2002), hal. 172

[35] Ja'far Putih Saifullah, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual* (Yogyakarta: AK Group, 2006), hal. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah adalah bentuk khusus dari komunikasi, maka perlu ditegaskan bahwa media-media komunikasi juga merupakan media-media yang dapat dipergunakan untuk berdakwah. Dengan kata lain dapat juga disebut media dakwah. Dengan demikian, media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada *mad'u* (penerima dakwah). Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*.

1. Macam-macam media dakwah

Hamzah Ya'cub membagi media dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan lukisan, audio visual, dan akhlak:

a. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
b. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi) spanduk, dan sebagainya.
c. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur dan sebagainya.
d. Audio visual adalah media dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran atau penglihatan, televisi, film, OHP, internet dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Akhlak adalah media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dinikmati serta didengarkan oleh *mad'u*.[36]

Dilihat dari sifatnya media dakwah dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

a. Media dakwah tradisional yaitu berbagai macam seni pertunjukan yang secara tradisional dipentaskan di depan umum (khalayak), terutama sebagai sarana hiburan yang memiliki sifat komunikatif seperti ludruk, wayang, drama, dan sebagainya.

b. Media dakwah modern, yang diistilahkan juga dengan "media elektronika" yaitu media yang dilahirkan dari teknologi, yang termasuk media modern ini antara lain televisi, radio, pers, dan sebagainya.[37]

Sedangkan dilihat dari segi jangkauannya media terbagi atas:

1) Media individual

Media individual terdiri dari surat, telepon, telegram, dan sebagainya yang digunakan dalam proses komunikasi persona atau komunikasi antar individu.

2) Media massa

Media Massa terdiri dari pers, radio, film dan televisi. Alat-alat ini digunakan dalam proses komunikasi massa. Selain berfungsi

[36] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hal. 32
[37] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal. 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai media keempat alat tersebut juga memiliki fungsi sosial yang kompleks.

Kalau dilihat dari lingkup komunikasi, maka media yang dapat digunakan pada umumnya adalah sama yakni: media umum dan media masa. Akan tetapi tidak semua media perlu digunakan, sebab kalau demikian halnya tidaklah efisien. Dari alternative banyak jenis media seperti yang telah disebutkan diatas diambil media yang paling tepat untuk jenis pesan tertentu dan komunikan tertentu. Jika kita sudah tahu jenis pesan, sifat-sifat komunikan dan efek apa yang kita kehendaki dari mereka, maka pemilihan media yang akan kita gunakan untuk berkomunikasi sangatlah penting, karena ini ada kaitannya dengan media yang kita gunakan dalam kegiatan hubungan masyarakat agar seefisien mungkin tercapai hasil yang efektif sehingga tujuan dari kegiatan hubungan masyarakat yang dilakukan tercapai.

Semua media dakwah tersebut dapat dijadikan sarana untuk mengirim informasi, berita atau pesan kepada orang-orang yang berada jauh dari orang yang ingin menyampaikan informasi, berita atau pesan tersebut.[38]

Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah

[38] Ja'far Putih Saifullah. *Dakwah Tektual dan Kontekstual*. hal. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.[39]

Prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai pedoman umum dalam mempergunakan media dakwah adalah:[40]

a) Penggunaan media dakwah bukan dimaksudkan untuk mengganti pekerjaan da'i atau mengurangi peranan da'i.
b) Tiada media satupun yang harus dipakai dengan meniadakan media yang lain.
c) Setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan.
d) Gunakanlah media sesuai dengan karakteristiknya.
e) Setiap menggunakan media harus benar-benar dipersiapkan dan diperkirakan apa yang dilakukan sebelum, selama dan sesudahnya.
f) Keserasian antara media, tujuan, materi dan obyek dakwah harus mendapatkan perhatian yang serius.

5. Website Sebagai Media Dakwah

Pada akhir-akhir ini tampak terjadi perubahan-perubahan dalam pola dakwah. Selain koran dan majalah serta pola dakwah panggung sebagaimana seringnya dijumpai di berbagai tempat, dakwah telah pula dilakukan melalui piranti audio visual seperti radio, dan TV, bahkan berdakwah melalui internet pun mulai bermunculan. Hal ini akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang dengan pesatnya dengan adanya revolusi sains dan teknologi.

---

[39] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hal. 163
[40] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, hal. 167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkembangnya teknologi informasi dan telekomunikasi memang tak dapat dibendung lagi, hampir seluruh sektor baik industri, pemerintahan, militer, akademisi sampai ke rumah tangga kita, semuanya memanfaatkannya, sehingga kebutuhan kita akan teknologi informasi sudah tak terbayangkan lagi.

Dalam aktivitas berdakwah pemanfaatan internet difungsikan sebagai media dakwah cetak-elektronik. Sebagai media cetak, internet bisa dimanfaatkan sebagaimana memanfaatkan media tulisan untuk kepentingan dakwah. Sementara sebagai media elektronik, internet difungsikan sebagai jaringan komunikasi elektronik.

Beberapa keuntungan menggunakan fasilitas internet sebagai media dakwah, antara lain:

a. Jangkauan dakwah lebih luas tanpa terhalang batas kultural dan geografi.
b. Informasi/pesan dakwah dapat sampai pada *mad'u* lebih cepat.
c. Siapapun dapat mengakses internet, artinya *mad'u* tidak hanya terbatas umat islam.
d. Tidak terbatas oleh ruang dan waktu.
e. Dakwah melalui internet dapat membuka peluang atau kesempatan melakukan hubungan komunikasi (dialog) kegamaan secara langsung.[41]

---

[41] Prihananto, *Internet Sebagai Media Dakwah Alternatif Pada Masyarakat Informasi*, Jurnal Ilmu Dakwah, hal. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping keuntungan diatas, melalui penilaian fasilitas-fasilitas strategis yang dimiliki internet sebagain media dakwah dapat digunakan untuk mengetahui:

a. Daya jangkauan dakwah
b. Seberapa besar katertarikan publik terhadap program yang dikembangkan
c. Seberapa besar nilai, efek, impact dan pengaruh dari dakwah yang dilakukan.
d. Kategorisasi target group secara tidak langsung.
e. Proses pengakuan dan penerimaan publik terhadap dakwah.[42]

Jaringan internet khususnya website merupakan salah satu fasilitas yang ada dalam internet, merupakan sebuah wahana yang dapat dipakai dan digunakan untuk bentuk *e-dakwah*[43] alternatif dimana kendalan ruang, waktu dan kapasitas informasi yang terlibat dapat diatasi dalam bentuk yang tak terbayangkan sebelumnya.

Selama ini peran internet banyak dimanfaatkan untuk pesan sebagai substansi ke-Islaman yang berorientasi dakwah, baik yang sifatnya individu maupun kelompok (organisasi). Bahkan melalui teknologi web/situs, dakwah islam bisa menyediakan berbagai kemudahan. Website menyediakan berbagai kemudahan seperti

---

[42] Prihananto, *Internet Sebagai Media Dakwah Alternatif Pada Masyarakat Informasi*, Jurnal Ilmu Dakwah, hal. 8

[43] E-Dakwah adalah pelaksanaan dakwah dengan bantuan teknologi informasi, terutama internet seperti halnya *e-mail* yang digunakan untuk mengirim surat dan *e-commerce* (perdagangan dengan bantuan internet). Lihat buku Fathul Wahid, *E-Dakwah: Dakwah Melalui Internet* (Yogyakarta : Gava Media, 2004), hal. 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyampaian kajian islam, website juga memberikan suatu ruang yang menawarkan sebuah dialog atau komentar dari para pengunjung web tersebut sehingga pelaksanaan dakwah dapat dilakukan dengan baik. Dengan berbagai komponen yang dimiliki, website dapat dijadikan wahana pencarian berbagai informasi dalam upaya peningkatan iman dan amal saleh setiap muslim yang selanjutnya pada saat yang sama peningkatan iman dan amal yang dicapai akan menjadikan dirinya sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh muslim lainnya.

Peran website dalam *e-dakwah* tampak menawarkan berbagai kemudahan-kemudahan, dengan adanya website ini akan memudahkan komunikasi antar lembaga ke-Islaman serta lembaga lainnya. Lebih dari itu dapat pula dimanfaatkan untuk penunjang pendidikan dalam arti yang luas, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas umat Islam dalam era persaingan global ini. Misalnya melalui web dapat menyediakan kemudahan-kemudahan merujuk kepada berbagai sumber Islam yang tersedia tak terbatas dari berbagai negara-negara terutama negara Islam selain Indonesia.

Berdasarkan pada uraian strategi di atas maka dalam melancarkan usaha dakwah melalui website diperlukan suatu strategi yang mampu mengunci hati *user* untuk tetap browsing pada suatu web. Adapun strategi tersebut antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *Kualitas Website*

E-dakwah dapat muncul dalam bentuk website dan fasilitas berbasis web lainnya seperti mailing list (*e-mail*), forum diskusi dan *chatting*. Website *e-dakwah* harus memenuhi beberapa kriteria website yang berkualitas. Pertama, tampilan adalah ukuran kualitas yang paling sederhana. Sebuah website bisa menjadi daya tarik pertama yang menimbulkan kesan awal yang menarik pengunjung untuk menjelajahi lebih lanjut. Tampilan website *e-dakwah* ibarat etalase sebuah toko yang bisa menarik konsumen untuk masuk. Pilihan warna yang menarik dan estetik, pengaturan letak informasi *(layout)*, navigasi yang mengakrabkan dan bisa dijalankan secara intuitif adalah beberapa ukuran tampilan yang baik dengan memikirkan keterbatasan kecepatan akses internet. Kedua, kinerja website *e-dakwah* bisa dilihat dari ketersediaannya atau *up-time* yang mendekati 100%. Dengan menggunakan mirror site, dimana halaman-halaman website yang sama disimpan pada server yang berbeda dan bisa diakses dengan alamat yang berbeda juga. Ketiga, sebuah website paling tidak harus didaftarkan pada mesin-mesin pencari yang ada ke direktori- direktori portal-portal informasi dengan menggunakan kata kunci *(keyword)* yang terkait dengan halaman website untuk meningkatkan mudahnya ditemukan website ini ketika pengunjung mencari menggunakan mesin pencari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Heart Lock-in*

Penguncian hati *(heart lock-in)* bisa dilakukan dengan penyediaan informasi yang benar-benar menarik dan aktual. Maksud menarik di sini adalah informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan tidak membingungkan sasaran. Informasi yang disajikan adalah sebuah "ruh" website *e-dakwah*. Semakin lengkap, berkualitas dan relevan informasi yang disampaikan, semakin berkualitas website *e-dakwah*. Karenanya updating informasi menjadi sangat penting untuk menarik pengunjung website secara teratur. Penguncian hati bisa juga dilakukan dengan meyediakan fitur-fitur seperti untuk membentuk komunitas virtual seperti forum diskusi, *mailing list, web e-mail gratis, chat dan news group.* Seperti juga fitur yang lebih relevan adalah audio, video dan hiburan seperti fitur untuk mendengarkan musik Islami, resital al-Qur`an, rekaman ceramah dan sebagainya.

B. Kajian Teoritik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori media dari Mc. Luhan. Teori Mc. Luhan (2001, p.8) tentang *"The Medium is The Message"*, yang artinya pesan tidak akan ada tanpa sebuah medium. Medium disini adalah Situs www.alsofwah.or.id.

Menurut teori Mc Luhan, tentang medium, ia berkata bahwa *"The Medium is The Message"*.[44]Maksudnya dapat digambarkan seperti lampu

[44] Mc Luhan. Marshall, *Understanding Media* (Routledge London, 2003), hal. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

listrik. Lampu listrik sebagai bentuk informasi yang murni, yaitu sebagai sebuah medium tanpa pesan. Ketika lampu listrik dinyalakan dan digunakan untuk suatu kegiatan maka kegiatan tersebut baru dapat berlangsung. Kegiatan inilah yang disebut sebagai content / isi / pesan yang dihasilkan dari sebuah medium. Karena kegiatan ini tidak dapat berlangsung apabila tidak ada lampu. Yang artinya, pesan tidak akan ada tanpa sebuah medium. Sehingga Mc Luhan menyebutkan sebagai *"The Medium is The Message"*, yaitu lampu yang menghasilkan kegiatan tersebut. Dengan demikian hal ini dapat menjelaskan isi (content) dari sebuah medium, yang intinya adalah bahwa mediumlah yang membentuk, mengontrol, dan menjadi tolak ukur kegiatan yang dilakukan manusia.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti merujuk kepada beberapa penelitian yang menelaah masalah yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Maka ditemukan ada beberapa hal yang ada dalam literatur skripsi dan telaah buku dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya hasil penelitian yang menjadi rujukan penulisan skripsi ini adalah:

Pertama, Skripsi Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah Jurusan komunikasi Penyiaran Islam dengan judul "Strategi Dakwah VIA Internet" (Studi Kasus Pemanfaaan Internet Sebagai Media Dakwah), atas nama Muhammad Kholik, tahun 2002, Skripsi ini berisi tentang pemanfaatan internet pada website *The Islamic Network* (isnet), Isnet adalah sebuah oraganisasi dakwah di dunia maya, merupakan sebuah jaringan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajian mancanegara. Bagaimana komitmen mereka dalam menjalankan dakwah VIA internet dan usahanya menjadikan *cyberspace* sebagai sarana dakwah islam. Bentuk pemanfaaan intenet sebagai media dakwah yang dilakukan oleh Isnet yaitu menyediakan sarana komunikasi untuk perorangan, kelompok maupun organisasi yang berminat dalam masalah keislaman, mengkaji ajaran islam dalam segala aspeknya, membina kerja sama antar komite, kelompok maupun organisasi islam.

Kedua, Skripsi Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah Jurusan komunikasi Penyiaran Islam dengan Judul " Internet Sebagai Media Dakwah (Kajian Deskriptif Terhadap Wesbsite www.pesantrenvirtual.com), atas nama Nurila Hidayati, tahun 2007, Skripsi ini berisi tentang bentuk pemanfaatan internet sebagai media dakwah dalam website www.pesantrenvirtual.com. Pesantren virtual merupakan sebuah forum diskusi intelektual di internet, yang didirikan oleh Arif Hidayat. Dalam skripsi ini bentuk pemanfaatan internet sebagai media dakwah yaitu dengan cara menggunakan fasilitas yang ada di internet antara lain *web, chat room, e-mail, multimedia, mailing list.*

Dari skripsi pertama dan kedua sama medianya yaitu internet, tetapi analisisnya berbeda. Sedangkan peneliti disini juga menggunakan media internet, tetapi lebih fokus penelitiannya pada situs/website. Jadi, peneliti disini lebih fokus penelitian pada penggunaan website/situs sebagai media dakwah oleh yayasan alsofwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian atau metodologi riset berasal dari bahasa inggris, metodologi berasal dari kata *methodology*, maknanya ilmu yang menerangkan metode-metode atau cara-cara, kata penelitian merupakan terjemahan dari bahasa inggris *research* yang terdiri dari kata *re* yang artinya mengulang dan *search* yang berarti pencarian, pengejaran, penelusuran, penyelidikan atau penelitian, maka *research* berarti berulang melakukan pencarian. Jadi, metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.[1]

Metode penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan dasar. Metode penelitian akan sangat menjadi alat bagi peneliti dalam melakukan analisis data yang ada sehingga dapat menemukan sebuah kesimpulan tersebut.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah penelitian kualitatif yang didasarkan pada fenomena, gejala, fakta, atau informasi sosial. Menurut Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh *(holistic)*,

[1] Wardi Bakhtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta : Logos, 1997). hlm 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mengisolasikan individu ke dalam variabel, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[2]

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskripsif kualiatif sebab menurut Mark dan Miller sebuah metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang diarahkan pada latar belakang, dan individu, secara holistik disebut dengan kualitatif[3], sedangkan metode deskriptif adalah suatu metode dimana dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem penelitian, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan, secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[4] Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana penggunaan situs sebagai media dakwah oleh Yayasan Alsofwah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan metode riset yang menggunakan berbagai macam sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.[5]

Studi kasus merupakan metode penelitian yang cocok digunakan bilamana pokok pertanyaan suatu penelitian berkaitan dengan "bagaimana" dan "mengapa", di mana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer

---

[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), hal. 3
[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 46
[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinika Cipta, 1992), hal. 309-310
[5] Rahmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"mengapa", di mana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata, dan peneliti hanya memiliki sedikit peluang atau tak mempunya peluang sama sekali untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki. Kekuatan yang unik dari melode studi kasus adalah kemampuannya untuk berhubungan dengan berbagai jenis bukti (multi sumber bukti) yaitu dokumen, peralatan, wawancara, dan observasi.[6]

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi kasus. karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab lentang "bagaimana" penggunaan situs sebagai media dakwah. Selain itu, topik penelitian ini merupakan fenomena dakwah masa kini, yang diteliti yaitu Yayasan alsofwah mengenai penggunaan situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini peneliti membutuhkan multi sumber data atau data dari berbagai macam sumber. Metode studi kasus menjadi jawaban bagi peneliti, karena dengan metode ini peneliti dapat menggunakan berbagai sumber data penelitian baik dengan melakukan observasi terhadap situs/web alsofwah (www.alsofwah.or.id), melakukan wawancara dengan pengelola, serta mengumpulkan literasi terkait situs/web atau biasa disebut dengan dokumentasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti jadikan sumber data dalam penelitian ini

---

[6] Yin, Robert K, *Studi kasus: Desain dan Metode* (rev. ed.). (M. Djauzi Mudzakir, *Trans)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah situs www.alsofwah.or.id yang didirikan oleh Yayasan Alsofwa, sebuah lembaga yang komitmen terhadap ilmu dan dakwah yang berdasarkan pada aqidah *ahlussunah wal jama'ah dan manhaj* (jalan) para *Salaf Shalih* (pendahulu ummat yang baik), yang juga turut bertanggung jawab untuk membantu mencerdaskan kehidupan, memperbaiki aqidah dan akhlak masyarakat.[7]

Alasan memilih subyek penelitian tersebut adalah dikarenakan peneliti memiliki anggapan bahwa perlu untuk mengetahui penggunaan dalam situs/web tersebut sebagai media dakwah. Adapun cara peneliti memasuki lokasi penelitian di sini diartikan sebagai cara peneliti berkomunikasi dengan Yayasan Alsofwah adalah dengan menggunakan *email,* melalui situs www.alsofwah.or.id dengan cara mengisi buku tamu, serta sambungan telekomunikasi baik melalui telepon maupun *short message services (SMS).*

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh.[8] Menurut Lofland dan Lofland (1984:47), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[9]

Berdasarkan pada pemikiran diatas, maka jenis dan sumber data yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

---

[7] www.alsofwah.or.id/tentang kami, Diakses 28 Februari 2011

[8] Suharsimi Arikunto, *Pesedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), hlm. 129.

[9] Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data yang terhimpun langsung oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dan observasi di lapangan. Data primer dapat melalui wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didasarkan atas laporan atau publikasi yang berdasarkan penelitian sebelumnya atau dari laporan-laporan lembaga yang menerbitkan informasi atau data yang dibutuhkan. Data sekunder juga didapat dari beberapa sumber, yaitu:

- Daftar kepustakaan (Library research) : Sumber-sumber buku yang menpunyai data-data yang relevan dengan topik yang diambil peneliti.
- Internet : Bahan-bahan yang tidak didapat pada perpustakaan dapat diperkuat dengan teori-teori yang didapat dari internet, karena informasi berdaarkan internet lebih bersifat up- *to-date.*

2. Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari pengelola situs www.alsofawah.or.id serta pengamatan mendalam pada situs/web tersebut. Data penunjang didapatkan melalui studi terintegrasi dan pengamatan via situs /web penyedia info trafik situs/web, data-data yang lain didapatkan dari buku-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku-buku dan diskusi online yang membahas tentang website/situs dan media dakwah.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahapan-tahapan penelitian. Menurut Maleong.[1] Terdapat tiga pokok tahapan penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

   Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan (persiapan). Ini dilakukan agar peneliti memiliki pengetahuan dan kesiapan yang optimal tentang penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, ada tujuh hal yang harus dilakukan yaitu, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih responden, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Pada tahap ini, peneliti mulai memasuki lapangan penelitian yang menjadi wilayah garapannya. Agar peneliti dapat menguasai lapangan penelitian dengan baik, maka ada tiga hal yang harus dikerjakan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

   Ketika peneliti telah mendapatkan cukup data, maka langkah terakhir dari penelitian ini adalah menganalisis data tersebut. Ini perlu dilakukan karena data yang diperoleh banyak sekali, maka untuk mendapatkan hasil yang

[1] Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.127-148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan fokus penelitian, analisis data harus dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah member arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Banyak masalah yang dirumuskan tidak akan bisa terpecahkan karena metode untuk memperoleh yang digunakan tidak memungkinkan, ataupun metode yang ada tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan.[11] Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan erat dengan permasalahan dalam skripsi ini, dan semua data tersebut dipandang dapat memberikan penjelasan yang utuh.

Adapun data-data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan yang utuh tentunya berdasarkan jenis sumber data yang tepat dan terarah. Dalam penelitian ini secara operasional dalam upaya mengumpulkan berbagai data yang ada, dilakukan teknik yang meliputi:

1. Observasi

   Metode observasi adalah mengamati dan mencatat secara sistematik terhadap gejala-gejala yang diselidiki.[12] Dalam penelitian ini untuk memperoleh kelengkapan data-data mengenai Yayasan Alsofwa dalam melancarkan dakwah melalui jaringan internet. Yang dimaksud observasi di sini adalah dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung

[11] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 54
[12] Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situs www.alsofwah.id, seperti adanya berbagai fasilitas maupun tampilan *home page* Al-sofwah beserta informasi-informasi yang diberikan kepada *users* tanpa harus kesekretariat untuk melaksanakan observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Untuk penelitian ini peneliti akan menggunakan tekhnik wawancara secara mendalam berupa pengumpulan data dengan meminta tanggapan langsung dari responden secara lebih terperinci. Responden diberikan waktu untuk berpikir selama beberapa saat sampai diperoleh jawaban rinci dari pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Peneliti memilih media *email* (surat elektronik) dan sambungan telekomunikasi baik melalui telepon maupun *short message services (SMS)* untuk menyampaikan pertanyaan kepada responden sehingga dihasilkan jawaban berupa data dari pertanyaan yang diajukan. Melalui wawancara diharapkan peneliti dapat menemukan latar belakang penggunaan situs secara langsung dari responden, serta strategi yang mungkin digunakan sehingga dapat dibuktikan penggunaan situs sebagai media dakwah.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, laporan program, notulen rapat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya.[13] Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dalam mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data yang lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya.[14]

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan teknik analisa data dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[15] Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

---

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.
[14] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rinika Cipta, 2004), hal. 106.
[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), hal. 246-252

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Lalu dicari tema dan polanya. Data-data direduksi dengan menguji keabsahannya dan keterkaitannya dengan topik penelitian serta landasan teori yang digunakan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sehingga data yang ada valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti akan melakukan triangulasi (*check* dan *recheck*). Metode triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang dianggap relevan untuk menguji keabsahan data adalah dengan melakukan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi teknik, berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Pada triangulasi tekhnik, menurut Patton (1987:329) terdapat dua strategi yaitu:[16]

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi sumber berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.[17] Menurut Patton, dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dalam penelitian kualitatif hal itu dapat dicapai dengan jalan:[18]

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di tempat umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

---

[16] Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 331
[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal. 241
[18] Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330-331

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini. peneliti menggunakan dua teknik triangulasi. karena ingin menunjukkan keobjektifan dalam penelitian. Dalarn penelitian ini, pertama-tama peneliti akan mengamati fitur-fitur yang terdapat dalam situs www.alsofwah.or.id. Hasil analisa peneliti ini, kemudian akan diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber. Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola situs www.alsofwah.od.id, yang selanjutnya dilanjutkan kepada pengunjung situs/web tersebut.

Pengamatan terhadap pengunjung situs dapat dijadikan triangulasi untuk menguji keabsahan data, karena dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan *cross check* atas data yang didapatkan peneliti dari pengelola website.

Data yang didapatkan peneliti berdasarkan pengamatan terhadap situs/website tersebut, tetap akan didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan alsofwah dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak pengelola website. Sehingga, dalam penelitian ini juga melibatkan triangulasi teknik, yaitu dengan observasi. wawancara, dan penggunaan dokumen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Gambaran Umum Yayasan Alsofwa

a. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Alsofwa

Yayasan Alsofwa merupakan sebuah lembaga yang berkomitmen terhadap ilmu dan dakwah berdasarkan aqidah *Ahlussunah wal jama'ah* dan *manhaj (jalan) para salaf shalih* (pendahulu ummat yang baik), berdiri pada tanggal 1 Jumadats Tsaniyah 1413 H / 25 Nopember 1992 M, melalui Akte Notaris Anis Husin Abdat, SH. No. 46/1992 dan tercatat di Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 21/14 Januari 1993. Sekretariatnya berada di Jl.Raya Lenteng Agung Barat No.35 Jakarta Selatan.

Melihat keadaan kaum muslimim di Indonesia yang masih banyak terpuruk ke dalam kesyirikan, bid'ah, khurafat dan amalan lain yang menyelisihi ajaran Islam serta terpuruk ke dalam kemiskinan, melatar belakangi berdirinya Yayasan Alsofwa ini. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, Yayasan Alsofwa turut bertanggung jawab untuk membantu mencerdaskan bangsa, memperbaiki aqidah dan akhlak masyarakat serta berusaha mengentaskan mereka dari keterpurukan yang dialami.[1]

[1] www.alsofwah.or.id/tentang kami/ diakses 8 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Azaz, Prinsip Dan Tujuan

1) Azas dan Prinsip Yayasan Al-Sofwa

Yayasan Al-Sofwa berasaskan Islam, beraqidah *ahlussunnah wal jama'ah* dengan mengikuti pemahaman para *salaful ummah*, dan berpendapat bahwa mereka adalah golongan yang paling mengerti dan memahami Islam.

Rasulullah SAW telah bersaksi terhadap hal tersebut sebagaimana disebutkan dalam hadits Imran bin Hushain R.A, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda,"Sebaik-baik generasi adalah generasiku, disusul generasi setelahnya, disusul oleh generasi setelahnya." Imran R.A berkata,"Saya tidak tahu pasti, beliau menyebutkan dua generasi berikutnya setelah generasinya atau tiga generasi berikutnya." (Lanjutan hadits) "Kemudian setelah itu muncul segolongan kaum yang bersaksi tanpa diminta kesaksiannya, berkhianat dan tidak bisa dipercaya, bernadzar dan tidak menunaikannya, dan tubuh-tubuh mereka terlihat banyak dagingnya (gemuk, makan melebihi batas). "(HR. Al-Bukhari, kitab keutamaan para shahabat).[2]

Berdasarkan hal tersebut, Yayasan Al-Sofwa membenci fanatisme hizbiyah (kelompok dan golongan) yang menyelisihi para salaful ummah dan membuat kaum muslimin terpecah-belah menjadi beberapa golongan. Berdalih dengan pembaharuan dan perkembangan

[2] www.alsofwah.or.id/tentang kami/ diakses 8 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

zaman, mereka meninggalkan *manhaj salaful ummah* sehingga niat mereka menjadi rusak. Hawa nafsu telah memasuki diri mereka dan *wala'* (loyalitas) kepada Allah telah berubah menjadi *wala'* kepada fanatisme golongannya.

Hal di atas terjadi tidak lain karena semangat kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah semata-mata didasarkan atas persepsi mereka sendiri. Padahal Allah *Ta'ala* berfirman,"Dan berpegang teguhlah (kalian semua) kepada tali Allah dan janganlah bercerai-berai." (Ali Imran: 103).

Dan beberapa hadits Nabi Muhammad SAW seperti yang diriwayatkan oleh Irbadh bin Sariyah R.A, ia berkata,"Suatu hari Rasulullah SAW shalat bersama kami, kemudian beliau menghadapi kami dan memberikan kepada kami wejangan yang sangat jelas, yang membuat airmata berlinang dan menggetarkan hati." Kemudian salah seorang berkata,"Wahai Rasulullah, seakan-akan wejangan ini adalah wejangan perpisahan. Apakah yang engkau wasiatkan kepada kami?" Beliau menjawab, "Saya wasiatkan kepada kalian semua, agar senantiasa bertakwa kepada Allah SWT, mendengar dan mentaati, meski kepada seorang budak hitam Habasyi. Sesungguhnya siapa yang hidup pada zaman setelah aku, ia akan melihat banyak perpecahan, maka hendaklah kalian senantiasa memegang teguh sunnahku dan sunnah para Kulafa'ur Rasyidin yang mendapat petunjuk. Peganglah dengan teguh dan gigitlah dengan gerahammu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gerahammu. Hendaklah kalian menghindari hal-hal baru (dalam agama), karena setiap hal yang baru itu adalah bid'ah dan setiap bid\'ah itu adalah sesat." (HR. Abu Dawud dalam Kitab As-Sunnah dan dishahihkan oleh Al-Albani). Dan banyak lagi nash-nash lain yang masyhur di kalangan orang yang paham dan berilmu.[3]

Di dalam memahami nash-nash yang sukar dimengerti atau permasalahan yang tidak ada nashnya, Yayasan merujuk kepada para ulama besar *ahlussunnah wal jama'ah* yang telah disaksikan kepiawaian dalam keilmuan dan tingkat ketakwaan, berdasarkan kitab-kitab mereka, seperti Imam Abu Hanifah, Imam Malik bin Anas, Imam As-Syafi'i, Imam ahli hadits Ahmad bin Hambal, Syaikh Islam Ibnu Taimiyah dan muridnya Ibnu Qayyim -semoga Allah SWT merahmati mereka semua dan yang lainnya dari para ulama salaf. Juga kepada para ulama umat ini yang masih hidup, yang terkenal ketakwaannya dan kebijaksanaannya di dalam menyikapi berbagai permasalahan. Allah SWT berfirman : "..... maka bertanyalah engkau kepada ahli dzikir (ulama) jika engkau tidak mengetahui." (QS. An Nahl : 43).

Yayasan tidak fanatik kepada salah satu ulama atau meninggalkan yang lain, pun tidak berpendapat ada seseorang yang ma'shum (terbebas dari kesalahan) kecuali Rasulullah SAW. Sikap fanatik dan membatasi diri pada seseorang akan menjerumuskan

[3] www.alsofwah.or.id/tentang kami/ Diakses 8 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan ke dalam kesesatan sebagaimana keadaan *ahlul bid'ah* dan hizbiyah; bilamana orang yang diikuti tersebut secara sengaja atau tidak sengaja terjerumus ke dalam kelalaian dan kesesatan, maka pengikutnya juga akan tersesat.

Dengan demikian Yayasan memanfaatkan ilmu dari semua ulama *ahlussunnah wal jama'ah* yang telah disaksikan tingkat keilmuannya, derajat ketakwaannya, kebijaksanaannya dan tingkat *ittiba'* (mencontoh) mereka kepada para *salaful ummah*.[4]

c. Tujuan

Yayasan ini bermaksud dan bertujuan merealisasikan pembangunan dan saling tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa, guna mencapai kehidupan lahir dan bathin yang layak bagi manusia terutama masyarakat Islam di dalam arti yang seluas-luasnya untuk meraih Ridho Allah SWT.[5]

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Yayasan Al-Sofwa mengelola secara maksimal beragam sumber daya bagi kepentingan dakwah, pendidikan dan sosial, antara lain melalui: penyebaran ilmu dan pengetahuan Islam, riset ilmiah, pemberdayaan potensi lembaga pendidikan dan SDM pendidik serta kegiatan sosial. Agar berbagai kegiatan tersebut berjalan lancar dan baik, Yayasan membentuk tiga departemen dan satu divisi, yaitu:

a. Departemen Da'wah

b. Departemen Pendidikan

---

[4] www.alsofwah.or.id/tentang kami/ diakses 8 Juni 2011

[5] www.alsofwah.or.id/tentang kami/ diakses 8 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Departemen Sosial

d. Litbang dan Informasi[6]

B. Penyajian Data

1. Perkembangan Situs www.alsofwah.or.id

Yayasan Alsofwa didirikan dalam rangka menyebarkan *ulum syari'ah* yang berdasarkan *ahlussunnah wal jama'ah*, yayasan melihat bahwa sekarang ini banyak sarana dan media yang dapat digunakan untuk menyebarkan ajaran islam, pada tahun 1999-2000 Yayasan Alsofwah memulai dakwah menggunakan situs dengan persiapan yang sangat sederhana, yang pada saat itu dipegang oleh salah satu karyawan sebagai administrator yang dibantu oleh salah satu ustadz, selain menggunakan media situs Yayasan Alsofwa sudah menggunakan media buletin, buku dan kaset untuk menyebarkan ajaran agama islam.[7]

Pada awalnya situs www.alsofwah.or.id termasuk dalam web arsip Google dengan no akses 92, dengan menggunakan format HTML dalam pengolahan dan penggunaan data. Tetapi untuk menjawab permintaan para pengguna alsofwah, pengelola melakukan perombakan dengan menciptakan web sendiri. Begitu pula dengan perwajahan, pengelola melakukan berbagai perubahan dalam tampilannya dengan menggunakan format data base.berbagai jenis rubrik pun ditambahkan untuk melengkapi berbagai permintaan pengguna situs.

---

[6] www.alsofwah.or.id/tentang kami/ diakses 8 Juni 2011

[7] Hasil wawancara via telepon tgl 11 juni 2011 dengan Ahmad Farhan Hamim Sekretaris Yayasan Alsofwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Rancangan Umum Sistem

Situs www.alsofwah.or.id dibuat dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh web penyelenggara web/situs, yaitu www.indoglobal.com.

Gambar 4.1.
Tampilan home www.indoglobal.com

Web www.indoglobal.com memiliki banyak fasilitas yang dapat digunakan untuk para pembuat situs di indonesia. Web ini menyelenggarakan situs dengan cara membeli domain. Situs www.alsofwah.co.id memiliki rancangan minimum sistem yang harus dimiliki dalam situs tersebut.[8] Adapun rancangan minimum situs memiliki bagian-bagian sebagai berikut :

a. Alamat website

Alamat website sangat diperlukan agar website dapat diakses oleh pengguna. Alamat ini nantinya dapat dicari dengan web browser yang tersedia, seperti *Internet Explorer* atau *Opera*. Prinsip

[8] Hasil wawancara via telepon tgl 11 juni 2011 dengan Ahmad Farhan Hamim Sekretaris Yayasan Alsofwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pembuatan alamat website adalah bahwa alamat website haruslah mencerminkan isi website tersebut.

b. Tampilan awal (*Home*)

Tampilan awal sangat diperlukan dalam setiap web, sebagai identitas atas web tersebut dari pengguna. Sebagai analoginya, apabila ada orang yang ingin berkunjung ke rumah Pak Abdullah, maka ia akan mencari alamatnya. Setelah menemukan alamatnya, maka orang itu akan melihat ciri rumah itu. Mereka akan melihat nomor rumah, ciri khas tampilan rumah itu, warna cat rumah itu. Ini penting agar ketika orang ingin kembali lagi ke rumah itu suatu saat, akan mudah menemukan berdasarkan ciri halamannya. Dengan kata lain, tidak akan salah ke rumah tetangganya, karena tampilan depannya sudah dikenal terlebih dahulu.

c. Tampilan Artikel (Meteri Dakwah)

Sebagai media dakwah, website/situs ini tentu saja harus memiliki tampilan artikel yang dapat menampilkan artikel-artikel yang akan didakwahkan. Artikel-artikel dakwah tersebut dapat berupa ulasan panjang, ulasan satu paragraf, dan atau gambar. Terkait dengan isi artikel dakwah tersebut, tentu saja harus dapat disesuaikan dengan ciri khas organisasi penyelenggara website dan disesuaikan dengan segmen pengunjung yang diharapkan. Diharapkan artikel tersebut dapat berfungsi sebagai muatan isi dakwah, atau memiliki dua bentuk fungsi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Artikel sebagai sumber referensi bagi yang sedang mencari informasi terkait dengan artikel tersebut. Sebagai contoh adalah apabila seorang peneliti, dosen, mahasiswa, atau masyarakat umum yang sedang membahas masalah keislaman, atau artikel yang lain sesuai dengan artikel dakwah yang ada di website, maka mereka dapat mengambilnya dengan gratis sebagai tambahan referensinya.

(2) Artikel sebagai pengingat bagi yang membaca yang sudah mengetahui, atau untuk memancing diskusi masalah tertentu. Sebagai contoh artikel yang membahas masalah Kajian Islam Terbuka. Hal ini dapat memancing adanya diskusi/musyawarah masalah tersebut.

d. Tampilan organisasi pengelola situs

Tampilan ini diharapkan dapat menampilkan informasi terkait dengan organisasi pengelola situs. Dengan demikian, informasi yang ada di situs dapat diketahui penanggungjawabnya.

e. Tanggapan Pengunjung

Untuk memenuhi ciri khas dari situs/web, yaitu dengan adanya komunikasi dua arah, maka perlu untuk disediakan tanggapan pengunjung untuk para pengunjung situs agar dapat memberikan komentar/tanggapan berupa saran, kritik, sanggahan atas artikel dakwah yang ditampilkan. Tanggapan pengunjung ini diharapkan untuk dapat dibuat semudah mungkin untuk dapat digunakan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengunjung.

f. Statistik Situs

Statistik situs digunakan untuk menghitung jumlah kunjungan atas situs. Statistik situs sangat dibutuhkan di sini untuk mengetahui seberapa besar antusiasme masyarakat dunia atas adanya situs yang dibuat.

Berdasarkan kebutuhan minimum situs sebagai media dakwah, maka dapat dirancang situs yang dapat memenuhi kebutuhan minimumnya, tetapi memiliki fasilitas yang lebih dari kebutuhan minimumnya tersebut. Sesuai dengan rancangan yang telah dipersiapkan, situs ini memiliki beberapa bagian sistem sebagai berikut:

1) Alamat website/situs
2) Menu Utama terdiri dari *Home,* Tentang Kami, Buku Tamu, Produk Kami, Formulir, Jadwal Shalat, Kontak Kami, Download Artikel dan Download Murattal.
3) Rubrik-rubrik alsofwa
   - Buletin
   - Do'a
   - Fatwa
   - Hadist
   - Khutbah
   - Kisah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mu'jizat
- Qur'an
- Sakinah
- Tarikh
- Tokoh
- Aqidah
- Fiqih
- Sastra
- Resensi
- Dunia Islam
- Kajian
- Kaset
- Kegiatan
- Materi KIT (Kajian Islam Terbuka)
- Firqoh
- Ekonomi islam
- Analisa
- Senyum
- Download

4) Statistik Situs

5) Pencarian

6) Iklan

7) Informasi

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Liputan Kegiatan

9) Konsultasi Online

10) Fatwa Seputar Shalat

11) Kajian Islam

12) Jajak Pendapat

13) Fiqih Wanita[9]

Kesemua bagian tersebut akan dibahas lebih lanjut dalam pembahasan berikutnya.

1) Alamat Situs

Seperti yang telah diulas di atas bahwa alamat situs/website sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap situs agar dapat diakses oleh pengguna internet dari seluruh dunia. Berdasarkan rancangan yang telah dibuat, maka dapat ditentukan alamat situs www.alsofwah.or.id. Sehingga bila akan membuka halaman situs tersebut dapat diketikkan alamat tersebut di *web browser*.

Gambar 4.2
Alamat Situs

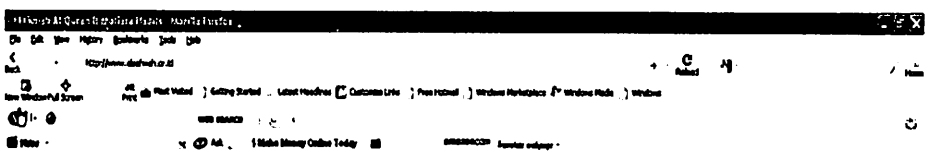

[9] www.alsofwah.or.id//diakses 8 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menu Utama

Gambar 4.3
Menu Utama

- *Home Page*

Home merupakan halaman dalam website yang pertama kali akan tertampil ketika alamat situs www.alsofwah.or.id diakses. Di situs www.alsofwah.or.id, *home page* berisi artikel (materi dakwah) dan fasilitas-fasilitas yang ada di situs tersebut. Artikel dakwah tersebut ditampilkan secara berurutan, jadi yang dimasukkan terakhir kali akan tampil dalam halaman website paling atas.

Gambar 4.4
Tampilan Halaman Home

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Tentang Kami

Tentang Kami dalam situs www.alsofwah.or.id berisi tentang Yayasan Alsofwa, yaitu organisasi pengelola situs www.alsofwa.or.id sebagai media untuk mempublikasikan segala kegiatan dakwahnya.

Dalam Menu Utama "Tentang Kami" ini dituliskan tentang semua yang terkait dengan organisasi Yayasan Alsofwa, yaitu sejarah Yayasan Alsofwa baik latar belakang, tujuan, azaz, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, seluruh artikel dakwah dan informasi yang terkait di dalam situs adalah dikelola oleh Yayasan Alsofwa. Hal ini akan menunjukkan bahwa situs ini adalah situs profesional untuk digunakan. Pengunjung dapat melihat penanggung jawab yang jelas atas situs tersebut. Situs tersebut tidak terkesan amatiran/tidak jelas penanggungjawabnya.

- Buku Tamu

Buku tamu dalam situs www.alsofwah.or.id ditampilkan dalam menu utama. Sehingga pengunjung dapat memberikan komentar terhadap artikel atau halaman tertentu yang ditampilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
Tampilan buku tamu

Buku Tamu Hikmah Al-Quran & Mutiara Hadits

:: mengisi buku tamu

Ayid Suderman 06-Jun-2011

Makassar/Telkomsel/085299329810

Alhamdullah, situs ini jadi rujukan bagi kami untuk menuntut ilmu deen.
Untuk pengurus web ini, bagaimana cara mendapatkan buku gratis untuk lembaga kami di kampus? lihat profil lembaga Dakwah kami di kdmpmunhas.org...

:: Mohon dibalas komentar kami di ayid.suderman@gmail.com ::

:: Kami sudah membalas email saudara, silahkan diperiksa. Atau saudara bisa mendownloadnya di link berikut ini: http://www.alsofwah.or.id/download/fipbg.rar

Muhammad Alfiannoor Rizki 03-Jun-2011

Banjarmasin

Alhamdullah.
Situs ini sangat membantu.
Terima kasih.

addis alimin 31-May-2011

bandung, 081320750577

Alhamdullah melalu alsofwah ini dapat menambah pengetahuan dan kasan kami dibidang keagamaan

Mohon tampilan alsofwah dipermudah dan fulscreen

selamat dan jaya terus alsofwah.
Amin

.:: insyaallah situs alsofwah akan berbenah diri untuk lebih baik dan lebih menarik.

kelik 30-May-2011

magelang/081227853323

alhamdullah saya telah banyak tambahan ilmu dari yayasan ini terima kasih

:: semoga bermanfaat bagi umat

ipunk-ajok 29-May-2011

banglo,jambi 081274956317

assalammualaikum,salam kenal buk smua nya wassalam

::: wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh. Terimakasih atas kunjungannya ke website kami

bashory alwy 28-May-2011

pasuruan 085755927693

kataba Allah lakumun annajah

:: amin

Halaman 1 | next >>

Untuk dapat memberikan komentar, setiap pengunjung harus memasukkkan nama, *e-mail* dan asal/alamat/No.Tlp, selanjutnya dapat dituliskan komentar yang akan dikirimkan untuk menanggapi artikel-artikel yang terdapat dalam situs tersebut.

- Produk Kami

Produk yang disediakan oleh Yayasan Alsofwah antara lain yaitu Kajian Islam Terbuka, Buletin dakwah An-Nur, Tasjilat Al-sofwa Al-islamiyah, Program Kafalah Yatim/pemberian jaminan biaya hidup bagi Anak Yatim, Program Buka Puasa Bersama di Bulan Ramadhan, Program Dhu'afa' Mandiri, Tebar Sejuta Brosur Dakwah, SMS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah Gratis, Daftar Isi Ceramah Agama *Islamic Audio Digital.*

Gambar 4.6
Tampilan Produk kami

- Formulir

Situs www.alsofwah.or.id menyediakan beberapa Formulir untuk bagi para pengunjung yang ingin bergabung atau menjadi donatur yayasan Alsofwa. Formulir yang disediakan oleh situs www.alsofwa.or.id yaitu formulir hewan qurban, formulir pendaftaran MAIS, formulir Donatur Yayasan Alsofwa, formulir konsultasi islam, formulir bulletin An-Nur, formulir pendaftaran KIT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7
Tampilan Salah Satu Formulir

Formulir Pendaftaran MAIS

Nama Lengkap	
Tempat,Tgl Lahir	
Pendidikan	–pilih–
Nomor Ijazah	
Rata-Rata NEM	
Alamat	
Telepon	
Email	
Nama Ayah	
Alamat	
Telepon	
Pendidikan	–pilih–
Nama Ibu	
Pendidikan	–pilih–

preview

- Jadwal Shalat

Dalam fasilitas ini ditampilkan jadwal shalat di seluruh Indonesia. Untuk mengetahui waktu shalat daerah yang kita inginkan, kita tinggal mengklik jadwal shalat dan klik daerah yang diinginkan, maka akan muncul waktu shalat yang kita inginkan.

Gambar 4.8
Tampilan jadwal shalat

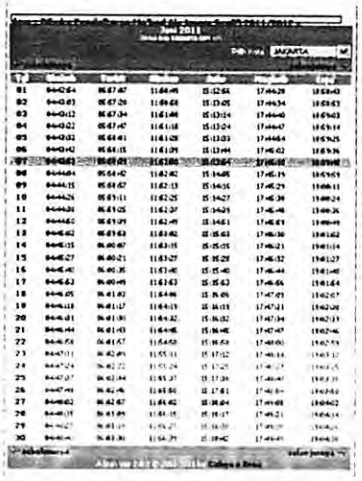

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kontak Kami

  Dalam Kontak kami berisi tentang cara bergabung dengan produk kami. Produk kami diantaranya Pustaka Al-sofwa, Tasjilat (kaset-kaset), Buletin An-NurKajian Islam Terbuka.

- Download Artikel

  Dengan menggunakan fasilitas ini,dapat mengambil (mendownload) materi-materi yang disediakan dalam menu download artikel.

- Download Murattal

  Dengan menggunakan fasilitas download murattal, dapat mengambil (mendownload) berupa file MP3 untuk audio murattal, diantaranya yaitu Al-Qur'an 30 juz, *Murattal Alafasy* pada bulan ramadhan th 1427/2006, Do'a dan Zikir.

a. Rubrik-Rubrik Alsofwa

Gambar 4.9
Tampilan Rubrik

Adapun rubrik yang disediakan oleh situs www.alsofwa.or.id adalah:

a. Konsultasi

Konsultasi merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh situs Alsofwah. Melalui fitur alsofwah ini *user* dapat mengajukan berbagai pertanyaan mengenai agama melalui *email*. Untuk mengirimkan konsultasi, pengunjung tinggal mengklik "kirim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsultasi" pada rubrik konsultasi, disana telah disedikan form yang harus di isi oleh pengunjung.

b. Buletin

Merupakan artikel dari buletin An-Nur, milik Yayasan Al-sofwa, yang biasa diterbitkan setiap hari jumat, kemudian dimuat di situs www.alsofwah.or.id satu minggu sesudahnya. Hal ini dilakukan untuk menambah perbendaharaan referensi umat Islam.

c. Do'a

Rubrik ini merupakan kumpulan Doa, sebagian doa yang ditampilkan adalah doa-doa dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

d. Fatwa

Rubrik ini menyajikan tanya jawab tentang permasalahan yang sering terjadi di masyarakat, rubrik ini juga menyajikan berbagai macam fatwa dari para ulama, menanggapi permasalahan yang dihadapi umat Islam saat ini.

e. Hadist

Dalam rubrik hadits terdapat berbagai macam hadits yang dapat kita pelajari, Karena dalam rubrik hadits tersebut dipaparkan hadits tentang apa, kosakata, dan pesan yang terkandung dalam hadits tersebut.

f. Khutbah

Merupakan rubrik yang memuat materi-materi dari khutbah Jumat, sehingga dapat menjadi sumber referensi para khatib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Kisah

Bagi pengunjung yang menyukai cerita bernuansa Islami, pengunjung dapat mengunjungi rubrik ini. Dalam rubrik kisah ini disajikan kisah- kisah nyata bernuansa Islami yang membangun jiwa dan memperkokoh keimanan.

h. Mu'jizat

Rubrik yang berisi kumpulan kisah dari pembuktian janji-janji Allah yang terdapat dalam Al-Quran, dan hadis-hadis Rasulullah.

i. Qur'an

Adalah rubrik yang menampilkan tafsir-tarsir ayat Al-Quran. Selain itu rubrik ini juga membahas pengantar ilmu tafsir.

j. Sakinah

Dalam rubrik ini disajikan berbagai artikel tentang trik dan tips, serta permasalahan dalam keluarga.

k. Tarikh

Bagi pengunjung yang menyukai sejarah Islam dapat mencari di rubrik ini, yang merupakan Kumpulan *Sirah Nabawiyah* dan *Qashashul Anbiyaa'* (kisah-kisah para Nabi).

l. Tokoh

Dengan mengklik rubrik ini, pengunjung dapat mengetahui tentang biografi tokoh-tokoh islam mulai zaman sahabat, tabi'in, tabiut tabi'in, tokoh islam pasca abad ke 3 H dan tokoh islam kontemporer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m. Aqidah

Pada rubrik ini disajikan artikel-artikel tentang berbagai aspek keimanan.

n. Fiqih

Dalam rubrik fiqih pengunjung dapat mengetahui seluk beluk hukum Islam yang bersumber dari Al- Qur'an, hadits, dan dalil-dalil syar'i lainnya.

o. Sastra

Bagi pengunjung yang menggemari puisi dan sajak, dapat mengklik rubrik sastra, disana disajikan berbagai puisi dan sajak.

p. Resensi

Dalam rubrik ini berisi tentang berbagai kumpulan resensi buku.

q. Dunia Islam

Rubrik ini menampilkan berita-berita dari berbagai penjuru dunia, berita berkisat tentang perkembangan dunia islam, dalam waktu satu hari hingga dua hari sekali dilakukan *update* terhadap rubrik ini.

r. Kajian

Merupakan kumpulan artikel yang mengkaji berbagai aspek kehidupan umat muslim.

s. Kaset

Dalam rubrik ini berisi berbagai kumpulan kaset yang disediakan untuk para pengunjung yang ingin membeli kaset ceramah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t. Kegiatan

Rubrik ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Alsofwa.

u. Materi KIT (Kajian Islam Terbuka)

Kajian islam terbuka (KIT) merupakan suatu sistem pembelajaran jarak jauh tentang ilmu-ilmu keislaman, tanpa mengganggu kesibukan atau pekerjaan, menghemat waktu dan biaya. KIT ini ditangani oleh pembimbing yang memiliki otoritas di bidangnya.

v. Firqah

Dalam rubrik ini menyajikan berbagai kumpulan firqah islam yang ada didunia.

w. Analisa

Adalah rubrik yang menyajikan berbagai analisa, dari berbagai masalah yang dihadapi umat islam pada saat ini.

x. Ekonomi islam

Dalam rubrik ini di sajikan artikel seputar masalah ekonomi Islam. Seperti: akhlak usahawan, hukum- hukum umum dalam perjanjian usaha , harta, usaha, dan keuntungan.

y. Senyum

Sebuah sajian humor yang dikemas dalam sebuah rubrik, namun humor yang disajikan mengandung makna yang dalam serta bernilai edukaif.

z. Download

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan fasilitas ini,dapat mengambil (mendownload) materi-materi yang disediakan dalam menu download.

5) Statistik Situs

Statistik situs www.alsofwah.or.id berada pada sisi atas kanan tampilan. Statistik menunjukkan banyaknya kunjungan atas situs www.alsofwah.or.id. Sampai pada tanggal 7 Juni 2011 angka pada jendela statistik situs menunjukan angka 39.950.852 kunjungan. Dengan demikian telah terdapat 39.950.852 kunjungan sejak dibuatnya situs ini hingga tanggal 7 Juni 2011. Jadi statisti situs ini sangat berguna bagi pemilik situs untuk mengetahui seberapa banyak situs ini telah diakses oleh masyarakat dunia.

Gambar 4.10
Tampilan Statistik Situs

6) Pencarian

Pencarian berdasarkan kata kunci yang akan mengarahkan pada rubrik. rubrik yang terdaftar pada pencarian adalah rubrik Berita Dunia, Berita Kegiatan, Buletin Jum'at, Dzikir dan Do'a, Fatwa Islam, Hadist, Informasi, Kaset, Keluarga Sakinah, Kegiatan, Kesehatan, Khutbah Jum'at, Kisah Islam, Konsultasi Islam, Mu'jizat, Nama, Pustaka, Tafsir Al-Qur'an, Kajian Ramadhan, Sastra, Senyum, Tarikh, Tokoh, Toko Buku. Mengetikkan kata kunci di kotak pencarian kemudian memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rubrik yang berkaitan dengan pencarian tersebut, maka akan tertampil artikel yang terkait dengan rubrik tersebut dari situs yang berada di dalam web. Jadi, bukan hanya dari situs ini saja.

Gambar 4.11
Tampilan Pencarian

7) Iklan

Situs www.alsofwah.or.id juga menyediakan Pemasangan Iklan, bagi para netter yang ingin memasarkan suatu barang atau produk dapat menggunakan fasilitas iklan.

Gambar 4.12
Tampilan iklan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Informasi

Dalam rubrik ini memuat tentang informasi yang terkait dengan kegiatan Yayasan Alsofwa.

Gambar 4.13
Tampilan Informasi

9) Konsultasi Online

Konsultasi online merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh situs Alsofwah. Melalui fitur alsofwah ini pengunjung dapat mengajukan berbagai pertanyaan mengenai agama melalui *email* secara langsung.

Gambar 4.14
Tampilan konsultasi online

10) Fatwa Seputar Shalat

Rubrik ini menyajikan tanya jawab tentang permasalahan shalat, rubrik ini juga menyajikan berbagai macam fatwa dari para ulama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.15
Tampilan Rubrik Fatwa Seputar Shalat

11) Jajak Pendapat

Jajak pendapat dalam situs merupakan tolak ukur keberhasilan dakwah internet. Sebuah situs dakwah disebut berhasil jika dikunjungi oleh banyak pengguna internet. Semakin banyak pengunjung, semakin berhasil sebuah usaha dakwah. Dalam mengevaluasi rubrik yang ditawarkan, situs www.alsofwah.or.id melakukan survey jejak pendapat terhadap para pengguna situs www. alsofwah.or.id, dengan total suara 7410.

Gambar 4.16
Tampilan Jajak Pendapat

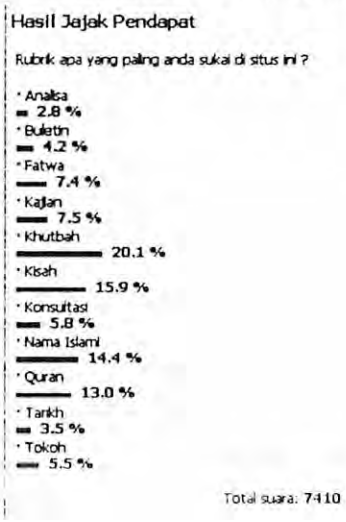

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Fiqih Wanita

Dalam rubrik ini menyajikan tanya jawab tentang permasalahan fiqih kewanitaan, dan juga menyajikan berbagai artikel tentang fiqih wanita sehingga pengunjung dapat mengetahui seluk beluk hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, hadits, dan dalil-dalil syar'i lainnya.

Gambar 4.17
Tampilan Rubrik Fiqih Wanita

3. Kredibilitas situs www.alsofwah.or.id

Kepercayaan para *netter* terhadap suatu situs sangat mempengaruhi berhasil tidaknya sebuah penerimaan informasi. Dalam ilmu komunikasi, peranan komunikator sangat menentukan berhasil tidaknya sebuah komunikasi. Dengan berlandaskan hal ini situs www.alsofwah.or.id mencoba membangun kepercayaan *netter* terhadap situs www.alsofwah.or.id dengan selalu rutin *mengupdate* situs www.alsofwah.or.id, langkah ini sangat perlu untuk menunjukkan bagaimana konsistensi www.alsofwah.or.id terhadap penyebaran informasi Islam yang benar. Selain itu dalam setiap artikelnya situs www.alsofwah.or.id selalu mencantumkan sumber data maupun penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari artikel tersebut. Hal ini untuk menghindari adanya kebimbangan dari pembaca artikel.

4. Up dating data

Dalam *Updating* halaman utama, pengelola situs www.alsofwah.or.id melakukannya setiap hari, dengan memasukan berita seputar dunia Islam. sedangkan untuk rubrik bulletin an-nur dan khotbah Jumat pengelola meng-*update*-nya setiap seminggu sekali. Dengan isi dan tampilan berita dan rubrik yang selalu *fresh* diharapkan dapat menjaga para pengunjung agar selalu dan sesering mungkin mengunjungi situs ini.[10]

5. Validitas sumber data

Untuk menghindari dan mejaga masuknya data-data yang tidak dapat dipertaggung jawabkan, baik itu dalam berita seputar dunia Islam maupun berbagai rubrik yang terdapat dalam situs www.alsofwah.or.id. Pengelola melakukan seleksi yang ketat dalam penerimaan masuknnya data. Untuk rubrik berita dunia Islam pengelola langsung mengambil berita dari media-media besar yang telah memiliki nama besar, di berbagai belahan dunia, yang kemudian diterjemahkan, setelah diterjemahkan dilakukan pengolahan bahasa, agar berita dapat dicerna dengan mudah. Selain itu pengelola juga melakukan *check* dan *recheck* untuk data-data yang masih diragukan valliditasnnya.

[10] Hasil wawancara via telepon tgl 11 juni 2011 dengan Ahmad Farhan Hamim Sekretaris Yayasan Alsofwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk berbagai rubrik, seperti rubrik analisa, kajian, khotbah, hadist dan rubrik lainnya, pengelola menerima berbagai tulisan artikel dari berbagai sumber yang memiliki hubungan dengan situs www.alsofwah.or.id, yang dapat dipercaya keilmuannya. Setelah data diterima, dilakukan lagi pengecekan terhadap isi, yang kemudian dilanjutkan dengan pengolahan bahasa, agar mudah dipahami.[11]

C. Analisis Data

1. Penggunaan situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah oleh Yayasan Alsofwah

   a. Pelaku Dakwah Pada Situs www.alsofwah.or.id

   Subjek dakwah adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi atau lembaga,[12] sekaligus sebagai pemberi informasi dan pembawa misi.

   Subjek dakwah merupakan unsur terpenting dalam pelaksanan dakwah, karena sebagaimana di dalam pepatah dikatakan : *The man behind the gun* (manusia itu dibelakang senjata). Maksudnya manusia itu sebagai pelaku adalah unsur yang paling penting dan menentukan.[13]

---

[11] Hasil wawancara via telepon tgl 11 juni 2011 dengan Ahmad Farhan Hamim Sekretaris Yayasan Alsofwa.
[12] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hal. 21-22
[13] Hanafi Anshari, *Pedoman Untuk Mujahid Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1991), hal. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana disebut di atas bahwa subjek dakwah bisa berbentuk individu dan juga berbentuk kelompok (organisasi dakwah). Organisasi adalah sekelompok kerjasama antara orang-orang, diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Di samping tujuan, syarat terbentuknya organisasi, juga hubungan, kemauan dan kesadaran para anggotanya untuk bekerjasama. Atau juga bisa dikatakan suatu organisasi adalah badan pelaksana suatu dengan teratur.

Dengan demikian organisasi dakwah adalah sebuah organisasi atau kelompok yang tugasnya bergerak di bidang dakwah, apakah melalui kegiatan pendidikan, sosial, dakwah/tabligh dan pembangunan, yang kesemuanya itu diputuskan atas dasar musyawarah mufakat para anggotanya.

Organisasi dakwah mempunyai kegiatan yang lebih konsepsional, karena melalui musyawarah dan permufakatan bersama yang dituangkan di dalam program kerja, lebih bersifat formal karena mempunyai landasan dan anggaran rumah tangga, dan bersifat lebih umum dan luas, sebab didukung oleh semua bagian organisasi/anak organisasinya dan seluruh anggota yang mendukungnya.

Dalam hal ini yang menjadi pelaku dakwah adalah Yayasan Al-Sofwa, sebuah lembaga yang komitmen terhadap ilmu dan dakwah berdasarkan aqidah *ahlussunnah wal jama'ah* dan manhaj (jalan) para *Salaf Shalih* (pendahulu ummat yang baik) semoga Allah meridhai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka, yayasan Alsofwa didirikan pada tanggal 1 Jumadats Tsaniyah 1413 H / 25 Nopember 1992 M melalui Akte Notaris Anis Husin Abdat, SH. No. 46/1992 dan tercatat di Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 21/14 Januari 1993.[14] Situs ini diharapkan dapat benar-benar menjadi media dakwah yang efektif bagi Yayasan Alsofwa untuk mendukung program kajian yang telah dijalankan sebelumnya.

STRUKTUR PENGURUS YAYASAN ALSOFWA

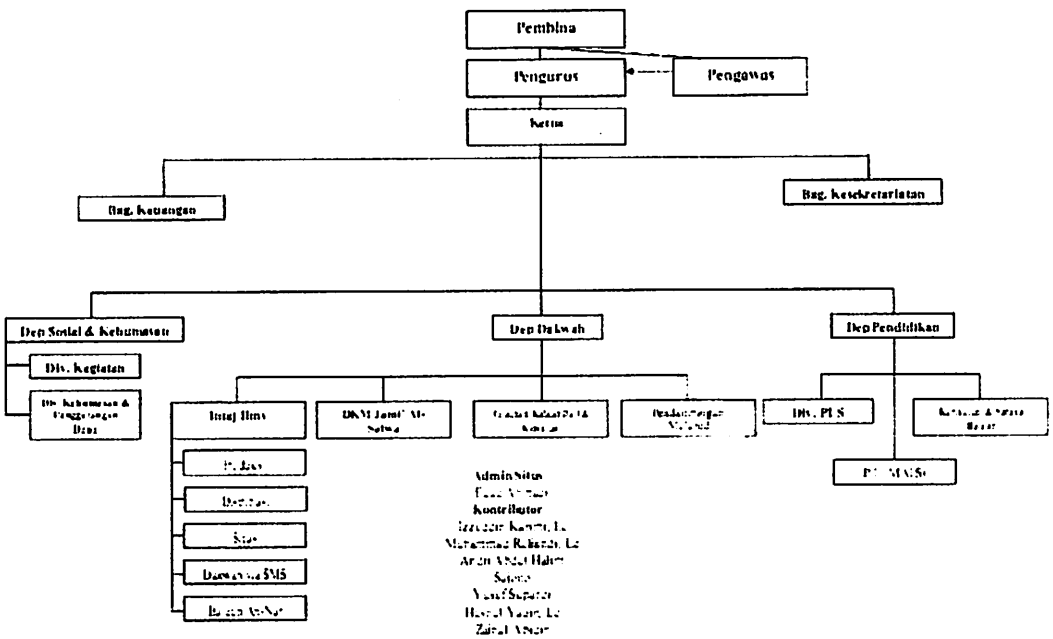

Sumber: Yayasan Alsofwa

b. Objek Dakwah Pada Situs www.alsofwah.or.id

Yang menjadi objek atau sasaran dakwah adalah manusia baik individu maupun kelompok, baik yang beragama islam maupun yang tidak dengan kata lain manusia secara keseluruhan.[15] Sebagaimana yang telah diuraikan di muka bahwa subjek dakwah juga telah

[14] www.alsofwah.or.id/tentang kami/ diakses 8 Juni 2011
[15] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi sasaran dakwah, sebab Islam yang diturunkan Allah SWT, bukanlah hanya untuk sekelompok manusia, tetapi untuk seluruh umat manusia termasuk da`i atau mubalighnya sendiri. Bahkan seorang da`i atau mubaligh harus mampu memberikan contoh teladan terhadap orang lain sesuai dengan fungsinya juga sebagai pimpinan.

Allah SWT berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (QS. At-Tahrim : 6)*

وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ ٱلْأَقْرَبِينَ

Artinya : *Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat. (QS. As-Syu'ara: 214)*

Objek ditinjau dari segi jumlahnya adalah :

- Individu (perorangan)
- Kelompok, dimana sasarannya adalah orang banyak, dan ini bisa dalam jumlah sedikit (terbatas) atau umum (tidak terbatas). Terbatas, misalnya : pengajian dalam kelompok-kelompok tertentu atau disebut pembinaan mental atau santapan rohani. Tak terbatas misalnya : pengajian umum, tabligh akbar dan sebagainya.[16]

Yayasan Alsofwah dalam menyebarkan dakwah dan informasi islam melalui situs www.alsofwah.or.id, dengan berbagai rubrik yang disediakan oleh situs tersebut para pengunjung dapat mengakses berbagai rubrik yang diinginkan.

---

[16] Hanafi Anshari, *Pedoman Untuk Mujahid Dakwah*, hal. 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode Dakwah Pada Situs www.alsofwah.or.id

Metode dakwah dapat diartikan sebagai suatu cara yang bisa ditempuh dengan cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, dan tata pikir manusia. Dalam berhubungan dengan dakwah, maka metode dakwah berarti cara-cara yang dilakukan oleh muballigh untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[17]

Seiring dengan pemahaman manusia tentang internet, kini mulai banyak bermunculan situs informasi keislaman baik yang berbahasa Indonesia maupun berbahasa Inggris. Hal ini berbeda jika dilihat beberapa tahun belakangan ini ketika itu situs keislaman ditanggapi secara skeptis akan bisa bertahan dan akan rontok dalam waktu singkat. Namun kenyataan yang terjadi justru sebaliknya, situs-situs keislaman justru tumbuh subur bak cendawan dalam musim hujan. Tidak hanya organisasi yang ada dalam dunia maya saja yang tambah berkembang. Namun organisaasi keislaman yang ada pun mulai masuk dunia internet.

Melihat fenomena ini justru situs www.alsofwah.or.id tidak pernah menganggap situs-situs keislaman yang lain sebagai saingan melainkan mitra seperjuangan dalam dunia maya. Salah satunya situs yang bergandengan tangan dengan www.qolbunsalim.or.id, www.assunnah.or.id dan www.atturost.or.id dan saling membuat link

[17] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga pengakses tidak hanya terpaku pada satu situs informasi keislaman, namun juga bisa berkelana ke situs keislaman yang lain. Ada kalanya situs keislaman yang sudah berdiri akhirnya tidak terurus dalam arti tidak pernah terjadi *updating* data. Ini bisa dipahami sebab untuk mempertahankan situs dalam jaringan internet tidaklah mudah dan murah. Dibutuhkan biaya yang sangat besar dan perawatan yang rutin. Dengan adanya kerjasama ini link ke suatu situs yang tak pernah dirawat, akan menolong seseorang yang mencari data-data yang diinginkan.

Dalam penilitian ini peneliti menemukan beberapa metode yang telah ditetapkan dan diterapkan oleh www.alsofwah.or.id.

1. Mengenali sasaran

   www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah Islam memfokuskan tujuan pada kesejahteran dan kejayaan Islam, sehingga sasaran yang dituju tidak sebatas kepada netter muslim tetapi juga kepada yang non muslim, hal ini juga didasarkan kepada kelebihan media internet yang dapat diakses oleh siapun dimanapun dan kapanpun.

   Menurut Onong Uchjana Effendy ada dua faktor dalam mengenali sasaran yaitu pertama, faktor kerangka referensi yang terbentuk dari paduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status social, ideology, cita-cita dan sebagainya. Sedangkan faktor yang kedua, yaitu faktor situasi dan kondisi yaitu situasi dimana seorang sasaran akan menerima informasi yang disampaikan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan kondisi adalah keadaan fisik dan psikis sasaran pada saat dia menerima informasi yang kita sampaikan.[18]

Peneliti melihat situs www.alsofwah.or.id dalam menaggapi faktor pertama, dimana kerangka referensi setiap individu *netter* yang sangat heterogen, karena situs ini diakses oleh berbagai kalangan strata, usia dan latar belakang yang berbeda-beda lainnya, www.alsofwah.or.id mencoba memaparkan pada setiap artikel dalam rubrik-rubriknya dengan bahasa yang lugas dan mudah dicerna, kalaupun terdapat penggunaan kata-kata asing selalu disertai dengan keterangan dan penjelasan maksud dari kata tersebut.

Sedangkan pada faktor situasi peneliti tidak melihat adanya rintangan pada faktor ini, karena setiap sasaran atau *netter* menciptakan sendiri situasi yang kondusif, mereka mencari sendiri dimana dan kapan waktu yang tepat bagi mereka dalam mengakses internet. Tepai apabila melihat pada faktor kondisi, dimana kondisi psikis seseorang ketika dia mengakses internet, tentu sangat berbeda-beda, mungkin saja dalam keadaan marah, sedih atau bingung, yang mungkin akan memberikan respon langsung terhadap informasi yang didapatnya. Peneliti melihat www.alsofwah.or.id mencoba mengantisipasinya dengan cara menyediakan rubrik konsultasi dan rubrik diskusi. Sehingga *netter* dapat mengajukan pertanyaan atas ketidak mengertiannya atau ketidaksetujuan *netter* atas suatu

[18] Onong Uchyana Efendi, *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2003), hal. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang disampaikan oleh situs. Dengann demikian diharapkan langkah ini dapat menghindari adanya kesalahpahaman dari sebuah informasi.

2. Pemilihan media

Internet memang memiliki segudang kelebihan sebagai media informasi. Pemilihan internet sebagai media informasi Islam oleh yayasan Al-Sofwah didasari oleh ;

a. Media internet dapat diskses di manapun dan kapan pun.
b. Penyebaran internet khususnya di Indonesia telah semakin luas, bahkan saat ini internet pada beberapa sekolah dasar telah diperkenalkan dan diajarkan.
c. Penyebaran umat Islam yang semakin luas dan semakin merata, khususnya umat muslim Indonesia yang telah menyebar diberbagai negara di dunia.
d. Untuk menunjukkan bahwa umat Islam juga mengikuti perkembangan teknologi, dalam hal ini tekhnologi informasi.[19]

Internet, walaupun biasa disebut sebagai media informasi yang canggih memang memiliki beberapa kelebihan dan keuntungan, tetapi banyaknya ragam situs yang terdapat di internet dengan berbagai jenis informasi yang ditawarkan, peneliti melihat adanya langkah-langkah yang diterapkan oleh pengelola www.alsofwah.or.id untuk menarik hanti netter agar mengunjungi dan selalu mengakses situs www.alsofwah.or.id.

[19] Hasil wawancara via telepon dengan Ahmad Farhan Hamim Sekretaris Yayasan Alsofwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. mendaftarkan situs www.alsofwah.or.id pada mesin pencari. Dalam survey peneliti, situs www.alsofwah.or.id dapat ditemukan pada beberapa mesin pencari seperti;
    - www.google.co.id/advanced_search//
    - www.ask.com//
    - www.answer.com//
    - www.altavista.com/web//
    - www.polycola.com/search//
    - http://search.aol.com/aol/search//
    - http://search.yahoo.com/web//
2. *Heart lock in*

    Penguncian hati (heart lock in) telah dilakukan oleh situs Situs www.alsofwah.or.id dengan memberikan berbagai layanan dan fasilitas terhadap para netter, seperti Kajian Islam Terbuka (KIT) yang merupakan system pembelajaran agama Islam. Diselenggarakan dengan menggunakan Program Belajar Jarak Jauh (PBJJ). Peserta tidak perlu menghadiri sebuah kelas tetapi masing- masing peserta mendapatkan bimbingan yang intensif melalui *email*. Selain itu juga terdapat fasilitas download artikel seputar islam. forum diskusi dan konsultasi juga disediakan oleh pengelola situs www.alsofwah.or.id. Disini para netter selain dapat bertanya juga dapat memberikan tanggapan. Dengan fasilitas dan layanan ini diharapkan para netter akan selalu mengunjungi situs www.alsofwah.or.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Materi Dakwah Pada Situs www.alsofwah.or.id

Materi dakwah pada tidak lain adalah al-islam yang bersumber pada al-Qur'an dan hadist sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang disampaikan oleh seorang da'i harus cocok dengan bidang keahliannya. Materi juga harus cocok dengan berbagai jenis metode, berbagai macam media kepada obyek tertentu.[20] Pesan atau meteri dakwah yang bersumber ajaran islam tertuang pada al-Qur'an dan jabarkan dalam hadist Nabi. Sedangkan pengembangannya kemudian akan mencakup seluruh kultur islam yang murni yang bersumber pada kedua belah pokok ajaran islam.[21]

Artikel pada situs www.alsofwah.or.id merupakan bagian dari materi-materi yang bersifat aktual dan informatif tentang keagamaan dan informasi keislaman. Situs www.alsofwah.or.id melalui artikel Islami juga berharap dapat menjadi media dakwah alternatif bagi dakwah islamiyah. Selama ini konteks dakwah yang kita fahami masih bersifat konvensional yaitu berupa dakwah bil lisan seperti dengan metode ceramah. Oleh karena itu semangat berdakwah walau hanya satu ayat seharusnya dapat menjadikan landasan untuk memotivasi diri para penulis untuk berdakwah melalui artikel-artikelnya.

---

[20] Wardi Bakhtiar, *Metodologi Ilmu Dakwah*, hal 33-34.
[21] Jamaludin Kahfi, *Psikologi Dakwah*, hal. 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memberikan pelayanan kepada para pengunjung, situs www.alsofwah.or.id menawarkan berbagai macam rubrik atau materi dakwah kepada para pengguna, hal ini dilakukan untuk menanggapi akan kehausan masyarakat muslim maupun non muslim, khususnya di Indonesia, terhadap informasi Islam yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Artikel yang dimuat pada situs www.alsofwah.or.id selalu mengikuti perkembangan permasalah yang terjadi di masyarakat. Konsistensi situs www.alsofwah.or.id terhadap perkembangan informasi, dan ilmu keislaman dapat terlihat dari data yang peneliti kumpulkan berikut;

1. Buletin

Index Buletin An-Nur :

- **Aqidah**
  - Syirik dan Sejenisnya (Ada 15 artikel)
  - Wala dan Bara (Ada 12 artikel)
  - Iman (Ada 46 artikel)
  - Tauhid (Ada 32 artikel)
  - Aliran dan Agama (Ada 14 artikel)
  - Syafa'at (Ada 1 artikel)
- **Al-quran**
  - Hukum Seputar Mushaf dan Al-quran (Ada 3 artikel)
  - Keutamaan Al-quran (Ada 6 artikel)
  - Tafsir Al-quran (Ada 2 artikel)
  - Ulum Al-quran
- **Hadits dan Ilmunya**
  - Syarah Hadits (Ada 5 artikel)
  - Ulum Hadits (Ada 4 artikel)
- **Fiqih Ibadah**
  - Thaharah (Ada 6 artikel)
  - Shalat (Ada 27 artikel)
  - Zakat (Ada 4 artikel)
  - Shaum (Ada 40 artikel)
  - Haji dan Umrah (Ada 8 artikel)
  - Hukum Jenazah (Ada 8 artikel)
  - Jihad dan Muamalah dengan non Muslim (Ada 4 artikel)
- **Fiqih Muamalah**
  - Jual Beli (Ada 3 artikel)
  - Waris
  - Ekonomi (Ada 4 artikel)
  - Peradilan (Ada 2 artikel)
  - Pernikahan (Ada 25 artikel)
  - Safar (Ada 3 artikel)
  - Adat Istiadat (Ada 7 artikel)
  - Adat Istiadat (Ada 7 artikel)
  - Buruan dan Sembelihan (Ada 4 artikel)
  - Sumpah dan Nazar
  - Siyasah Syariyyah (Ada 4 artikel)
  - Kewanitaan (Ada 12 artikel)
  - Lain-Lain (Ada 7 artikel)
- **Tarikh dan Sirah**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Do'a

Arsip Artikel Doa Islam yang ada :

BAB ANJURAN BERKATA BAIK Jumat, 27 Mei 11	Hit : 48
BAB ANJURAN UNTUK BERMUSYAWARAH Rabu, 25 Mei 11	Hit : 41
Doa Yang Diucapkan Oleh Pengikut Terhadap Orang Yang Diikutinya Apabila Mengerjakan Seperti Di atas Senin, 23 Mei 11	Hit : 64
BAB APA YANG DIUCAPKAN SESEORANG YANG MENJADI TELADAN Jumat, 20 Mei 11	Hit : 80
Menyimak Ahli Ilmu dan Pemberi Nasihat Dengan Menghadiri Majelisnya Untuk Mendengarkan Nasihatnya Rabu, 18 Mei 11	Hit : 104
DOA Yang Diucapkan Seseorang Yang Tidak Dapat Kokoh Di Atas Kuda (Sering Jatuh) Dan Dia Didoakan Senin, 16 Mei 11	Hit : 80
Doa Yang Diucapkan Ketika Membayar Hutang Jumat, 13 Mei 11	Hit : 160
BAB DOA KETIKA MASUK KAMAR MANDI Rabu, 11 Mei 11	Hit : 142
BAB DOA YANG DIUCAPKAN SESEORANG APABILA ADA ORANG YANG BERTATHAYYUR DENGAN SESUATU Senin, 09 Mei 11	Hit : 121
BAB DOA YANG DIUCAPKAN KETIKA MELIHAT LANGIT Jumat, 06 Mei 11	Hit : 173
BAB DOA YANG DIUCAPKAN KETIKA MELIHAT SESUATU YANG DISUKAI ATAU DIBENCI Rabu, 04 Mei 11	Hit : 186
BAB Doa Yang Diucapkan Seseorang Ketika Melihat Sesuatu Pada Dirinya Atau Anaknya Yang Menimpanya D Senin, 02 Mei 11	Hit : 119
BAB DOA YANG DIUCAPKAN SEORANG MUSLIM UNTUK KAFIR ADZ-DZIMMI APABILA DIA BERBUAT BAIK KEPADANYA Jumat, 29 April 11	Hit : 136

Halaman 1 | next >>

3. Hadist

Index Hadits & Ulumul Hadits :

- **Syarah Hadits**
  - Penjelasan Hadits (Ada 154 artikel)
- **Ulum hadits**
  - Ilmu hadits (Ada 102 artikel)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Fatwa

Index Fatwa Ulama Salaf :

- **Aqidah**
  - Syirik dan Sejenisnya (Ada 29 artikel)
  - Wala dan Bara (Ada 8 artikel)
  - Iman (Ada 49 artikel)
  - Tauhid (Ada 27 artikel)
  - Aliran dan Agama (Ada 5 artikel)
  - Syafa'at
- **Al-quran**
  - Hukum Seputar Mushaf dan Al-quran (Ada 11 artikel)
  - Keutamaan Al-quran (Ada 1 artikel)
  - Tafsir Al-quran (Ada 1 artikel)
  - Ulum Al-quran (Ada 1 artikel)
- **Hadits dan Ilmunya**
  - Syarah Hadits (Ada 2 artikel)
  - Ulum Hadits (Ada 2 artikel)
- **Fiqih Ibadah**
  - Thaharah (Ada 111 artikel)
  - Shalat (Ada 79 artikel)
  - Zakat (Ada 65 artikel)
  - Shaum (Ada 163 artikel)
  - Haji dan Umrah (Ada 164 artikel)
  - Hukum Jenazah (Ada 18 artikel)
  - Jihad dan Muamalah dengan non Muslim (Ada 8 artikel)
- **Fiqih Muamalah**
  - Jual Beli (Ada 10 artikel)
  - Waris (Ada 18 artikel)
  - Ekonomi (Ada 10 artikel)
  - Peradilan (Ada 5 artikel)
  - Pernikahan (Ada 155 artikel)
  - Safar
  - Adat Istiadat (Ada 11 artikel)
  - Buruan dan Sembelihan (Ada 16 artikel)
  - Sumpah dan Nazar (Ada 9 artikel)
  - Syiasah Syariyyah (Ada 3 artikel)
  - Kewanitaan (Ada 31 artikel)
  - Lain-Lain (Ada 53 artikel)
- **Tarikh dan Sirah**
  - Tarikh dan Sirah
- **Akhlaq dan Tarbiyah**
  - Akhlaq dan Tarbiyah (Ada 90 artikel)
- **Tazkiyatunnufus**
  - Tazkiyatunnufus dan Dzikir (Ada 15 artikel)
- **Da'wah dan Tsaqofah**
  - Da'wah dan Tsaqofah (Ada 21 artikel)
- **Kejiwaan dan Sosial**
  - Kejiwaan dan Sosial (Ada 21 artikel)
- **Lain-Lain**
  - Lain-Lain (Ada 93 artikel)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Khutbah

Arsip Artikel Khutbah Jum'at yang ada :

Kubur Adalah Gerbang Akhirat **Rabu, 25 Mei 11**	Hit : 539
Sampai Kapankah Kelalaian Ini **Rabu, 18 Mei 11**	Hit : 686
Mau Dibawa Kemana Masalah Umat Islam **Selasa, 10 Mei 11**	Hit : 959
Meratapi Perang Teluk **Rabu, 27 April 11**	Hit : 586
Pendidikan Ideal di Era Digital **Rabu, 20 April 11**	Hit : 1520
SAYANGILAH WANITA **Rabu, 06 April 11**	Hit : 2564
HALAL, TAPI DIBENCI **Rabu, 30 Maret 11**	Hit : 2441
Wasiat Untuk Suami dan Istri **Kamis, 24 Maret 11**	Hit : 1601
Pernikahan Adalah Perlindungan dan Kabahagiaan **Rabu, 16 Maret 11**	Hit : 1665
Mengadu Domba Adalah Perbuatan Tercela **Rabu, 09 Maret 11**	Hit : 2610
Jangan Menggunjing **Rabu, 02 Maret 11**	Hit : 1958
Jangan Iri Hati **Kamis, 24 Februari 11**	Hit : 3136
Ukhuwwah Islamiyah **Rabu, 16 Februari 11**	Hit : 2638

Halaman 1 | next >>

6. Qur'an

Index Artikel Qur'an :

- **Tafsir Ayat Quran**
  - Tafsir Ayat (Ada 104 artikel)
- **Pengantar Ilmu Tafsir dan Quran**
  - Pengantar Ilmu Tafsir dan Quran (Ada 82 artikel)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Mu'jizat

Arsip Artikel Mu'jizat Qur'an & Sunnah yang ada :

NUJJIZAT NABI SEPUTAR MASALAH KEGEMUKAN	Hit : 219
HIKMAH DI BALIK BUSANA SYAR'I BAGI WANITA (BAHAYA TIDAK MENUTUP AURAT))	Hit : 294
KEAJAIBAN QUR'ANI DALAM LEBAH	Hit : 248
SEKALI LAGI TENTANG KEAJAIBAN UNTA	Hit : 295
APAKAH MEREKA TIDAK MEMPERHATIKAN UNTA?	Hit : 235
KEAJAIBAN AL-QUR'AN PADA ANJING	Hit : 595
KUMPULAN ILMU DALAM SATU AYAT	Hit : 484
RAHASIA DI BALIK LARANGAN MENDATANGI ISTRI (JIMA') DI DUBURNYA	Hit : 663
HIKMAH DIBALIK LARANGAN BERHUBUNGAN INTIM KETIKA HAIDH	Hit : 633
KEAJAIBAN PERBEDAAN TANAH DI BUMI, DARI TANAH YANG SAMA TUMBUH BUAH YANG BERBEDA RASA	Hit : 515
HIKMAH LARANGAN MELAKUKAN ABORSI	Hit : 418
MUKJIZAT AL-QUR'AN SEBAGAI OBAT PENYAKIT KEJIWAAN	Hit : 705
KEAJAIBAN AL-QUR'AN TENTANG KULIT DAN ASPEK KEJIWAAN	Hit : 592

Halaman 1 | next >>

8. Sakinah

Arsip Artikel Keluarga Sakinah yang ada :

Pemuda dan Pernikahan	Hit : 69
Kekerasan	Hit : 99
Enam M	Hit : 248
Bahaya Orang Berakhlak Buruk	Hit : 220
Hasad Dalam Keluarga	Hit : 278
Berimbang	Hit : 274
Menang Sendiri	Hit : 325
Mengajak Keluarga Beribadah	Hit : 397
Bayang-bayang Talak	Hit : 346
CURHAT	Hit : 487
Alternatif Terakhir	Hit : 323
Bahaya Laten Cerai	Hit : 504
Bahaya Laten Cerai	Hit : 368

Halaman 1 | next >>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Kisah

Arsip Artikel Kisah Islami yang ada :

Dibalas dengan Kelumpuhan **Selasa, 31 Mei 11**	Hit : 240
Kehilangan Kehormatan Yang Berakibat Ketaatan **Kamis, 26 Mei 11**	Hit : 367
INFAK UMMUL MUKMININ AISYAH Radhiallahu 'Anha **Kamis, 19 Mei 11**	Hit : 276
Kisah Orang yang Memukuli Ayahnya **Jumat, 13 Mei 11**	Hit : 506
Menikah Dengan Mahar Dua Dirham **Jumat, 06 Mei 11**	Hit : 383
Ibnu Umar Radhiallahu 'Anhuma Senantiasa Menginfakkan apa yang Ia Kagumi **Selasa, 12 April 11**	Hit : 714
Akibat Memperlakukan Seorang Ibu Sebagai Pembantu Bagi Dirinya **Senin, 04 April 11**	Hit : 1134
Seorang Amirul Mukminin Memilih Putri Wanita Penjual Susu Sebagai Istri Bagi Anaknya **Senin, 28 Maret 11**	Hit : 843
Infak UTSMAN BIN AFFAN Radhiallahu 'Anhu **Selasa, 22 Maret 11**	Hit : 670
Kisah Seorang Anak yang Berusaha Membunuh Ibunya, Tiba-tiba Tangannya Lumpuh **Senin, 14 Maret 11**	Hit : 1134
Kisah Julaibib dan Pengantin Perempuan **Senin, 07 Maret 11**	Hit : 1232
Ayah Membangunkan Sebuah Rumah untuk Anaknya, Namun Ia Membalasnya dengan Membunuhnya **Senin, 28 Februari 11**	Hit : 1037
Kedermawanan NABI MUHAMMAD Shallallahu 'Alaihi Wasallam Dengan Bersedekah **Selasa, 22 Februari 11**	Hit : 1347

Halaman 1 | next >>

10. Tarikh

Index Tarikh Islam :

- **Sirah Nabawiyah**
  - Sirah Nabawiyah (Ada 90 artikel)
- **Qashashul Anbiyaa'**
  - Qashashul Anbiyaa (Ada 97 artikel)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Tokoh

Arsip Artikel Tokoh Islam :

Shahabat

Usamah bin Zaid — Hit : 69
Senin, 23 Mei 11

Muawwiyah bin Abi Sofyan (20 SH - 60 H) — Hit : 147
Rabu, 11 Mei 11

[Index Shahabat]

Tabi'in

IKRIMAH (Ahli Tafsir Generasi Tabi'in, Wafat 105 H) — Hit : 362
Jumat, 04 Februari 11

ALI BIN AL-HUSEIN ZAINAL ABIDIN (Wafat 93 H) — Hit : 509
Selasa, 07 Desember 10

[Index Tabi'in]

Tabiut Tabi'in

AL-FUDHAIL BIN IYADH (Seorang 'Abid (Ahli Ibadah) Al-Haraman) — Hit : 858
Jumat, 12 Maret 10

BIOGRAFI IMAM SUFYAN ATS-TSAURI — Hit : 942
Jumat, 05 Maret 10

[Index Tabiut Tabi'in]

Pasca Abad 3 H

Al-Imam Adz-Dzahabi — Hit : 59
Rabu, 18 Mei 11

IBNU ABI SYAIBAH (Wafat 235 H) — Hit : 269
Rabu, 06 April 11

[Index Pasca Abad 3 H]

Pasca Abad 3 H

Al-Imam Adz-Dzahabi — Hit : 59
Rabu, 18 Mei 11

IBNU ABI SYAIBAH (Wafat 235 H) — Hit : 269
Rabu, 06 April 11

[Index Pasca Abad 3 H]

Kontemporer

SHIDDIQ HASAN KHAN (Wafat 1307 H) — Hit : 584
Selasa, 13 Juli 10

SYAIKH AHMAD SYAKIR (Seorang Ulama Pentahqiq Hadits) — Hit : 628
Kamis, 27 Mei 10

[Index Kontemporer]

12. Aqidah

Aqidah

170 ALAM BARZAKH (Ada 1 sub)
171 IMAN KEPADA HARI AKHIR (Ada 1 sub)
172 BERIMAN KEPADA MUHAMMAD SAW (Ada 1 sub)
173 IMAN KEPADA NABI DAN RASUL (Ada 1 sub)
174 AL-QUR`AN (Ada 1 sub)
175 BERIMAN KEPADA KITAB ALLAH (Ada 1 sub)
176 IMAN KEPADA MALAIKAT (Ada 1 sub)
177 IMAN KEPADA ALLAH SWT (Ada 1 sub)
178 AKIDAH, DEFINISI DAN URGENSI (Ada 1 sub)
179 MUSLIM PELAKU DOSA BESAR (Ada 1 sub)
180 IMAN, RUKUN, CABANG DAN PEMBATAL (Ada 1 sub)
181 IMAN, URGENSI, MAKNA DAN HAKIKAT (Ada 1 sub)
182 IMAN, URGENSI, MAKNA DAN HAKIKAT (Ada 1 sub)

Halaman 14 | << previous | next >>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Fiqih

Index Fiqih :

- **Fiqih Praktis**
  - **Fiqih Ibadah**
    - Thaharah (Ada 41 artikel)
    - Shalat (Ada 103 artikel)
    - Zakat (Ada 21 artikel)
    - Shaum (Ada 2 artikel)
    - Haji dan Umrah
    - Hukum Jenazah (Ada 18 artikel)
    - Jihad dan Muamalah dengan non Muslim
  - **Fiqih Muamalah**
    - Jual Beli
    - Waris
    - Ekonomi
    - Peradilan
    - Pernikahan
    - Safar
    - Adat Istiadat
    - Buruan dan Sembelihan (Ada 1 artikel)
    - Sumpah dan Nazar
    - Syiasah Syariyyah
    - Kewanitaan
    - Lain-Lain (Ada 1 artikel)
- **Fiqih Lengkap**
  - **Fiqih Ibadah**
    - Thaharah
    - Shalat
    - Zakat
    - Shaum (Ada 1 artikel)
    - Haji dan Umrah
    - Hukum Jenazah
    - Jihad dan Muamalah dengan non Muslim
  - **Fiqih Muamalah**
    - Jual Beli
    - Waris
    - Ekonomi
    - Peradilan
    - Pernikahan
    - Safar
    - Adat Istiadat
    - Buruan dan Sembelihan
    - Sumpah dan Nazar
    - Syiasah Syariyyah
    - Kewanitaan
    - Lain-Lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Resensi

Arsip Resensi Buku yang ada :

KAJIAN LENGKAP SHALAT JAMA'AH Senin, 06 Juni 11	Hit : 45
MELURUSKAN SEJARAH MENGUAK TABIR FITNAH Rabu, 01 Juni 11	Hit : 67
FATWA-FATWA IBNU TAIMIYAH TENTANG KHILAFAH Selasa, 24 Mei 11	Hit : 147
ENSIKLOPEDIA BID'AH Selasa, 17 Mei 11	Hit : 211
SHAHIH AT-TARGHIB WA AT-TARHIB Selasa, 10 Mei 11	Hit : 206
SIAPA BILANG SUNNI SYI'AH TIDAK BISA BERSATU Senin, 02 Mei 11	Hit : 301
TAFSIR AS-SA'DI Rabu, 27 April 11	Hit : 193
76 DOSA BESAR YG DIANGGAP BIASA Senin, 18 April 11	Hit : 504
PENJELASAN RINGKAS MATAN AL-AQIDAH ATH-THAHAWIYAH Selasa, 12 April 11	Hit : 268

Halaman 1 |

15. Dunia Islam

Arsip Berita Dunia Islam yang ada :

Dewan Syura Saudi Segera Keluarkan UU Anti Pokok Kamis, 26 Mei 11	HR : 110
Subhanallah!!! Syaikh Sulaiman ar-Rajihi Wagafkan Setengah Hartanya untuk Amal Kebajikan Kamis, 19 Mei 11	HR : 713
Tak Hanya Ditangkap, Muslimah Perancis Juga Disuruh Lepas Jilbab Jumat, 13 Mei 11	HR : 517
Takut Jadi Teroris, Remaja Tajikistan Dilarang ke Masjid Kamis, 12 Mei 11	HR : 276
Walikota Macon AS Masuk Islam Rabu, 11 Mei 11	HR : 855
Hati-Hati, Doktrin Islamophobia Merambah Majalah Anak-Anak Selasa, 10 Mei 11	HR : 407
Demi Ibadah, Muslim Inggris Sulap Bar Jadi Mesjid Senin, 09 Mei 11	HR : 492
Kemarau Ekstrim, Muslim Texas Diminta Memanggil Hujan Jumat, 06 Mei 11	HR : 438
Hina Muslim Berjilbab, Mantan Polisi Brazil Diganjar Hukuman Kamis, 05 Mei 11	HR : 329
Hebohkan Dubai, Papan Iklan Kiamat Segera Disingkirkan Rabu, 04 Mei 11	HR : 349
Subhanallah, 99 Persen Daging Ayam di Denmark Kini Berstatus Halal Selasa, 03 Mei 11	HR : 353
Keuangan Islam Kian Unjuk Gigi Dalam Platform Global Senin, 02 Mei 11	HR : 228
Al-Balad, Kota Tua Di Belantara Kosmopolitan Jumat, 29 April 11	HR : 354

Halaman 1 | next >>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16. Kajian

Kajian Islam

1 Ada Apa Dengan Valentine's Day..?? (Ada 4 sub)
2 Mutiara Fiqih Islam (Ada 44 sub)
3 KITAB TAUHID 3 (Ada 35 sub)
4 Untuk Diketahui Setiap Muslim (Ada 62 sub)
5 DIALOG BERSAMA AL-MALIKI (Bantahan Tuntas Terhadap Manipulasi dan Kesesatan Al-Maliki) (Ada 37 sub)
6 Wanita di Bawah Naungan Islam (Ada 84 sub)
7 Aqidah Imam Empat (Abu Hanifah, Malik, asy-Syafi'i dan Ahmad) (Ada 8 sub)
8 Kemusyrikan Menurut Madzhab Syafi'i (Ada 7 sub)
9 Studi Kritis Tentang Akidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah dan Sikap Pergerakan Islam Modern Terhadapnya (Ada 6 sub)
10 Bid'ah Terhadap al-Qur'an (Ada 10 sub)
11 DOSA-DOSA YANG DIANGGAP BIASA (Ada 68 sub)
12 Ungkapan Cinta Untuk Putri Tersayang (Ada 3 sub)
13 Wanita dan Thaharah (Ada 7 sub)

Halaman 1 | next >>

17. Firqoh

Firqah

1 JAMAAH ISLAMIYAH MESIR 5 (Ada 1 sub)
2 JAMAAH ISLAMIYAH MESIR 4 (Ada 1 sub)
3 JAMAAH ISLAMIYAH MESIR 3 (Ada 1 sub)
4 JAMAAH ISLAMIYAH MESIR 2 (Ada 1 sub)
5 JAMAAH ISLAMIYAH MESIR (Ada 1 sub)
6 JAMAAH TAKFIR 4 (Ada 1 sub)
7 JAMAAH TAKFIR 3 (Ada 1 sub)
8 JAMAAH TAKFIR 2 (Ada 1 sub)
9 JAMAAH TAKFIR (Ada 1 sub)
10 ANSHAR 2 (Ada 1 sub)
11 ANSHAR (Ada 1 sub)
12 AHBASY 4 (Ada 1 sub)
13 AHBASY 3 (Ada 1 sub)

Halaman 1 | next >>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18. Ekonomi islam

Ekonomi Islam

1 Akhlak Usahawan Muslim (Ada 10 sub)
2 Hukum-Hukum Umum Dalam Perjanjian Usaha (Ada 17 sub)
3 Harta, Usaha Dan Keuntungan (Ada 7 sub)
4 Jual Beli Dan Hukum-Hukumnya (Ada 8 sub)
5 Usaha Pengelolaan Modal Yang Di Syari'atkan (Ada 6 sub)
6 Transaksi Yang Terikat Dengan Usaha Pengembangan Modal (Ada 3 sub)
7 Beberapa Problematika Kontemporer (Ada 3 sub)
8 Kode Etik Pengembangan Modal (Ada 7 sub)
9 Usaha Perbankan (Ada 8 sub)
10 Karakteristik Bank Syariah (Ada 2 sub)
11 Menyoal ASURANSI Dalam ISLAM... (Ada 6 sub)
12 Mengenal Sistim MUDHARABAH (Ada 5 sub)
13 Mengenal Jual Beli MURABAHAH (Ada 6 sub)

Halaman 1 | next >>

19. Analisa

Analisa

1 Hak Asasi Manusia [HAM] Dalam Perspektif Islam. (Ada 5 sub)
2 UDHIYAH 2 (Ada 1 sub)
3 UDHIYAH (Ada 1 sub)
4 SEKALI LAGI, NYAWA YANG MURAH (Ada 1 sub)
5 NYAWA YANG MURAH (Ada 1 sub)
6 TABANNI (Lanjutan) (Ada 1 sub)
7 KEBODOHAN DALAM AGAMA (Ada 1 sub)
8 MANHAJ TALAQQI MENURUT AHLI BID'AH (2) (Ada 1 sub)
9 MANHAJ TALAQQI MENURUT AHLI BID'AH (Ada 1 sub)
10 METODE PENGAMBILAN DALIL ALA AHLI BID'AH (Ada 1 sub)
11 TENTANG METODE PENGAMBILAN DALIL (Ada 1 sub)
12 Bila Hari Raya Ied Bertepatan Dengan Hari Jumat..!! (Ada 6 sub)
13 Miqat Haji Indonesia (Ada 1 sub)

Halaman 1 | next >>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari berbagai artikel yang terdapat dalam rubrik-rubrik diatas, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Aqidah			
No	Artikel	Jumlah	
1	Syirik dan Sejenisnya	59 artikel	27 sub
2	Wala dan Bara	25 artikel	
3	Iman	103 artikel	25 sub
4	Tauhid	69 artikel	9 sub
5	Aliran dan Agama	33 artikel	64 sub
6	Syafa'at	2 artikel	
7	Kitab tauhid 3	-	35 sub
8	Aqidah empat imam madzhab	-	8 sub
Jumlah artikel/sub		**291 artikel**	**168 sub**

Fiqih			
Fiqih Ibadah			
No	Artikel	Jumlah	
1	Thaharah	188 artikel	10 sub
2	Shalat	293 artikel	61 sub
3	Zakat	106 artikel	28 sub
4	Shaum	225 artikel	55 sub
5	Haji dan Umrah	180 artikel	39 sub
6	Hukum Jenazah	49 artikel	
7	Jihad dan Muamalah dengan non Muslim	20 artikel	
Fiqih Muamalah			
1	Jual Beli	32 artikel	
2	Waris	29 artikel	
3	Ekonomi	4 artikel	120 sub
4	Peradilan	12 artikel	
5	Pernikahan	203 artikel	
6	Safar	4 artikel	
7	Adat Istiadat	28 artikel	
8	Buruan dan Sembelihan	28 artikel	
9	Sumpah dan Nazar	21 artikel	
10	Syiasah Syariyyah	8 artikel	
11	Kewanitaan	138 artikel	53 sub
12	Kitab	41 artikel	
13	Lain-Lain	100 artikel	2 sub
Jumlah artikel/sub		**1709 artikel**	**368 sub**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhlak Dan Tarbiyah			
No	Artikel	Jumlah	
1	Akhlaq dan Tarbiyah	214 artikel	51 sub
Jumlah artikel/sub		**214 artikel**	**51 sub**

Hadits		
No	Artikel	Jumlah
1	Syarah Hadits	167 artikel
2	Ulum Hadits	112 artikel
Jumlah artikel		**279 artikel**

Al-Quran		
No	Artikel	Jumlah
1	Hukum Seputar Mushaf dan Al-quran	15 artikel
2	Keutamaan Al-quran	11 artikel
3	Tafsir Al-quran	9 artikel
4	Ulum Al-quran	2 artikel
5	Tafsir Ayat	105 artikel
6	Pengantar Ilmu Tafsir dan Quran	84 artikel
Jumlah artikel		**226 artikel**

No	Rubrik	Jumlah
1	Do'a	355 artikel
3	Khutbah	250 artikel
4	Kisah Islami	260 artikel
5	Mu'jizat Qur'an dan Sunnah	277 artikel
7	Sakinah	237 artikel
8	Tarikh	204 artikel
9	Tokoh	220 artikel
10	Resensi	11artikel
11	Berita Dunia Islam	1105 artikel
12	Firqah	146 artikel
13	Analisa	69 artikel

Dari klasifikasi artikel yang terdapat dalam rubrik-rubrik tersebut dapat di gambarkan kedalam grafik sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

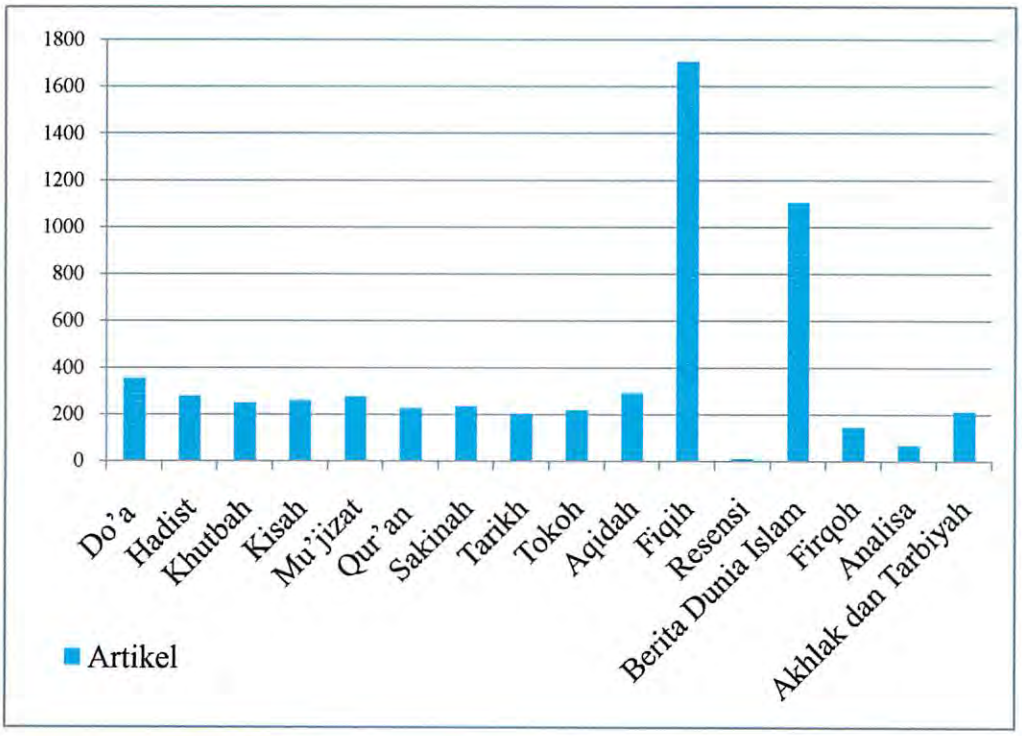

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa artikel yang paling banyak pada situs www.alsofwah.or.id adalah artikel tentang fiqih berjumlah 1709 artikel dan 368 sub.

D. Temuan Penelitian

Dari penyajian data dan analisis data di atas, yang sesuai dengan fokus penelitian yang diambil yaitu penggunaan situs www.alsofwah.or.id sebagai media dakwah oleh Yayasan Alsofwa bahwa Yayasan Alsofwa sebagai subjek dakwah menggunakan media situs/website untuk menyebarkan ajaran islam yang bersumber pada al-Qur'an dan hadist. Dengan memanfaatkan teknologi media terutama situs/website seseorang dapat mengakses informasi yang disampaikan media tersebut. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti menemukan fakta yang ada dilapangan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama, dapat diketahui bahwa situs merupakan salah satu media informasi yang modern, bagian dari alat informasi yang terdapat pada internet yang ada pada komputer sebagai alat penyampai kabar secara cepat yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman *(hyperlink).*

Kedua, kelebihan dari situs sebagai media dakwah adalah mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau, dan pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah.

Ketiga, dengan menggunakan media situs/ website, merupakan cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah Islamiyah via situs bisa menjangkau segmen yang luas.

Keempat, peranan situs sebagai media dakwah adalah sebagai penyebar informasi, peristiwa, kegiatan dan berita yang ada dan yang didapatkan oleh Yayasan Alsofwa.

Kelima, dengan menggunakan fasilitas website seperti yang telah dilakukan oleh banyak organisasi Islam maupun tokoh-tokoh ulama. Berdakwah dengan menggunakan fasilitas ini dianggap lebih fleksibel dan luas jika dibandingkan dengan dua fasilitas .

Keenam, dengan menggunakan situs sebagai media dakwah, seseorang dapat mengakses informasi keislaman kapanpun dan dimanapun berada, karena sebagian orang yang memiliki keterbatasan dalam komunikasi sering kali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat kesulitan untuk mengatasi dahaga spiritual. Seserang ingin sekali berdiskusi dan mendapat bimbingan dari para ulama. Sementara itu ada sebagian orang yang ingin bertanya atau ingin berdebat dengan para ulama untuk mencari kebenaran namun kondisi sering tidak memungkinkan. Dengan internet khususnya situs-situs keislaman hadir sebagai kawan (atau lawan) diskusi sekaligus sebagai pembimbing tantang keislaman. Para ulama juga dapat menggunakan situs sebagai media efektif untuk mencapai tujuan dakwahnya.

Tahap lanjutannya dalam penulisan skripsi ini adalah konfirmasi atau perbandingan antara temuan di lapangan yang telah diuraikan dengan teori-teori yang ada relevansinya atau kesesuaiannya.

Sesuai dengan analisa data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, maka sebagai konsekuensinya adalah membandingkan hasil temuan data yang didapat dari lapangan dengan teori yang relevan. Teori yang relevan ini tentu berkaitan dengan fokus masalah, yaitu mengenai latar belakang penggunaan situs www.alsofwah.or.id. Sebagai media dakwah oleh Yayasan Alsofwa. Maka teori yang akan dijadikan sebagai pembanding adalah teori tentang media.

Website atau situs merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman *(hyperlink)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori Mc Luhan, tentang *"The Medium is The Message"*, yang artinya pesan tidak akan ada tanpa sebuah medium. Medium disini adalah situs www.alsofwah.or.id.

Dengan pendekatan *"The Medium is The Message"* merupakan salah satu landasan teoritis yang tepat untuk meneliti tentang motif para pengguna media. Dikarenakan asumsi dari teori tersebut adalah penggunaan media, dan jika asumsi teori tersebut dapat terpenuhi maka sudah tentu pendekatan *The Medium is The Message"* cocok untuk digunakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak mengambil teori baru karena teori yang digunakan peneliti sudah sesuai dengan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kehidupan manusia sekarang internet mempunyai peran yang sangat vital, dan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Bidang komunikasi dan informasi adalah aspek yang sangat terpengaruh oleh teknologi ini. Dengan keberadaan internet kita dapat mengakses berbagai informasi yang hampir tidak terbatasi oleh ruang dan waktu.

Situs www.alsofwah.or.id sebagai salah satu media dakwah di Indonesia menyikapi perkembangan teknologi informasi tersebut dengan jalan menyajikan informasi, materi dan fasilitas-fasilitas kemudahan lainnya, sehingga tersaji situs yag bagus, komprehensif, comfortable dan menarik. Secara garis besar fasilitas maupun materi yang disediakan Situs www.alsofwah.or.id memiliki banyak fungsi dan manfaat. Selain sebagai lahan dalam mencari berjuta informasi yang dibutuhkan, Situs www.alsofwah.or.id juga bisa dijadikan sebagai forum kajian berbagai aspek ajaran Islam yang bersumberkan al-Quran dan as-Sunnah dalam rangka meningkatkan pemahaman keislaman dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dan juga merupakan media komunikasi untuk menggalang silaturahmi antar para peserta diskusi dan mendorong kerja-kerja amal sholih baik kepada sesama manusia maupun kepada alam semesta.

Situs www.alsofwah.or.id telah dirancang untuk keperluan sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media dakwah yang dilengkapi dengan tiga belas halaman, 19 kategori/tema artikel materi dakwah, Statistik situs untuk menghitung jumlah kunjungan, pencarian untuk memudahkan pengunjung dalam mencari artikel dakwah berdasarkan rubrik, buku tamu untuk fasilitas bagi pengunjung yang akan memberikan komentar, serta dilengkapi dengan gambar-gambar dan file gambar maupun artikel dakwah yang dapat di-download oleh pengunjung.

B. Saran-saran

Situs ini dibuat sebagai media dakwah adalah hanya sebagai permulaan. Dengan demikian, Situs ini diharapkan dapat diikuti oleh situs-situs lain yang dapat lebih meningkatkan efektifitas penggunaan situs sebagai media dakwah.

Situs www.alsofwah.or.id hendaknya tidak hanya terpaku sebagai situs informasi keislaman yang berbahasa Indonesia. Pengembangan situs ini dalam multi bahasa internasional perlu dilakukan untuk menjaring pengakses yang multi bangsa, mengingat pengunjung dari manca negara lumayan banyak sehingga tidak tersekat pada pengakses yang mengerti bahasa Indonesia saja. Diharapkan dari pengurus Yayasan Alsofwa dapat membuat artikel yang lebih banyak dan lebih baik untuk menambah pustaka di Situs www.alsofwah.or.id. Sehingga dapat memberikan sumbangan bagi dunia, khususnya Indonesia dan Islam dalam usaha dakwah bagi masyarakat dan pengguna internet.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penutup

Pertama, alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, baik pengetahuan, pengalaman serta bimbingan dalam pelaksanaan penelitian ini walaupun penulis merasa sangat kesulitan membagi waktu tetapi penulisan skripsi ini akhirnya bisa selesai dan berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Kedua, kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya teriring do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan pahala yang berlipat ganda kepada beliau-beliau yang telah banyak membantu kami.

Sadar akan adanya kesederhanaan, keterbatasan dan kekurangan serta kekhilafan yang terdapat pada diri kami di dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif dari pembaca yang tentunya kritik dan saran tersebut hakekatnya adalah suatu kritik yang bermanfaat dan memberikan suatu titik tolak kami ke arah kemajuan serta kedewasaan kami dalam berprestasi di masa depan.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis dan juga para pembaca pada umumnya. Akhirnya kepada Allah SWT jualah segala sesuatu penulis kembalikan, karena Allah SWT sebagai tempat kembali segala sesuatu. Semoga Allah SWT memberi petunjuk bagi umat Islam untuk menuju kehadirat-Nya, Amin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ali Aziz, Moh., *Ilmu Dakwah,* Jakarta : Kencana, 2004.

Arifin, M., *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.

Ali, Daud, *Hukum Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 1993.

Anshari, Hanafi, *Pedoman Untuk Mujahid Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1991.

Arikunto, Suhasrimi, *Prosedur Penelitian*: *Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rinika Cipta, 1992.

Arifin, Anwar, *Strategi Komunikasi,* Bandung: Armico, 1984.

Ahm, dkk, Asy'ari, *Pengantar Studi Islam,* Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2004.

Bakhtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta : Logos, 1997.

Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat,* Jakarta: Kencana, 2007.

Brunner, Laurel dan Jevtic, Zoran, *Internet for Beginner*, Bandung: Mizan, 1998.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka, 2005.

Dermawan, Andi, *Metodologi Ilmu Dakwah,* Yogyakarta: LESFI, 2002.

J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya 1999.

J. Severin, Werner, W. Tankard Jr, James, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media, 2005.

Kafie, Jamaluddin, *Psikologi Dakwah*, Surabaya : Indah, 1993.

Kriyantono, Rahmad, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2007.

L. Tubis, Stewart dan Moss, Sylvia, *Human Communication*, Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2001.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

La Query, Tracy, *Sahabat Internet, Terj. Hans J.Waspakrik*, Bandung: Penerbit ITB, 1997.

Mahayana, Dimitri, *Menjemput Masa Depan; Futuristik Dan Rekayasa Masyarakat Menuju Era Global,* Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.

Marshall, Luhan Mc, *Understanding Media*, Routledge London, 2003.

Munir, M. dan Ilaihi, Wahyu, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006.

Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Pratama, Bagus, *Internet Untuk Orang Awam*, Palembang : Maxikom, 2006.

Robert K, Yin, *Studi kasus: Desain dan Metode* (rev. ed.). (M. Djauzi Mudzakir, *Trans),* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Reddick, Randy dan King, Elliot, *Internet Untuk Waratawan, Internet Untuk Semua Orang*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1996.

Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1983.

Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rinika Cipta, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* Bandung : CV. Alfabeta, 2008.

Saifullah, Ja'far Putih, *Dakwah Tektual dan Kontekstual*, Yogyakarta: AK Group, 2006.

Susanto, S. Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta, 1988.

Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Uchyana Efendi, Onong, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1986.

Wahid, Fathul, *E-Dakwah: Dakwah Melalui Internet*, Yogyakarta : Gava Media, 2004.

You Tung, Khoe, *Teknologi Jaringan Internet*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2001.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Z. A. Shihab, Tgk, , *Aqidah Ahlus-Sunnah,* Jakarta: Bumi Aksara, 1998.

Situs

http://www. AnneAhira.com, *Media Dakwah Islam dan Fungsinya*, Diakses 01 Maret 2011

Ramadhani Ghaifhan, *Modul Pengenalan Internet* (http://dhani.singcat.com. 2003.

Hendra W. Saputra, *Pengertian Website dan Unsur-Unsurnya,*di akses dari http://www.balebengong.net/2011/01/19/

www.alsofwah.or.id// *Tentang Kami*, Diakses 28 Februari 2011

http://id.wikipedia .org, *Website*, diakses 15 Maret 2011

http://www.kamusilmiah .com, *Sejarah Word Wide Web*, Diakses 02 April 2011

Jurnal

Prihananto, *Internet Sebagai Media Dakwah Alternatif Pada Masyarakat Informasi*, Jurnal Ilmu Dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id